

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut /
*Consolidated financial statements as of March 31, 2025
and for the periods then ended*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2025
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	BUDYANTO TOTONG	Name
Alamat Kantor	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510	Office Address
Telephone	+62 21 5668801	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	SURJATI TANRIL	Name
Alamat Kantor	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510	Office Address
Telephone	+62 21 5668801	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan. | 4. <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 April 2025

Budyanto Totong
President Director

Surjati Tanril
Director

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

HEAD OFFICE : Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510, PO. BOX 1035/JKT.
Phone : (021) 5668801 (Hunting), 5672622 (Hunting), Fax: (021) 5669445, Homepage: www.csahome.com

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-125	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33	103.524.067	154.021.801	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5,33			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga		1.633.496.153	1.631.491.073	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	7a	5.490.286	6.332.737	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	6,33			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	13,19,38	369.293.366	337.445.883	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	7c	-	-	<i>Related party</i>
Persediaan	8,13,19	3.877.457.069	4.064.364.298	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	9	98.194.069	33.733.697	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	16a	54.831.262	108.167.442	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	10	153.266.268	121.110.665	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR		6.295.552.540	6.456.667.596	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	11,13,19	5.385.648.738	5.307.912.726	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	16h	100.400.779	95.596.062	<i>Deferred tax assets</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	16b,38	254.990.017	286.730.976	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12,33	9.800.000	9.800.000	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	131.388.310	134.499.573	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.882.227.844	5.834.539.337	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		12.177.780.384	12.291.206.933	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	13, 31,33	2.558.523.852	2.505.496.812	Short-term bank loans and other borrowings
Utang usaha	14,33			Trade payables
Pihak ketiga	31	1.948.702.977	2.229.449.920	Third parties
Pihak-pihak berelasi	7b	829.506.181	851.065.550	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15,33	405.953.944	274.506.104	Other payables - third parties
Utang pajak	16c	19.997.853	27.100.420	Taxes payable
Beban akrual	17,33	147.358.271	112.825.921	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank dan pinjaman lainnya	33, 19	241.196.609	257.369.254	Bank loans and other borrowings
Liabilitas sewa	18	169.264.582	117.101.944	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.320.504.269	6.374.915.925	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan pinjaman lainnya	33, 19	790.038.639	814.200.698	Bank loans and other borrowings
Liabilitas sewa	18	1.173.863.237	1.212.988.565	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21	203.710.126	204.119.206	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain - pihak ketiga		21.844.059	23.545.374	Other payables - third parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.189.456.061	2.254.853.843	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		8.509.960.330	8.629.769.768	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.683.175.151 saham pada tahun 2024 dan 2023	23	568.317.516	568.317.516	Issued and fully paid - 5,683,175,151 shares in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor - neto	24	1.441.633.779	1.441.633.779	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		(1.513.745)	(1.513.745)	Differences in transactions with non-controlling parties
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	34	3.400.000	3.400.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.452.809.168	1.448.550.354	Unappropriated
Neto		3.464.646.718	3.460.387.904	Net
Kepentingan Nonpengendali	22	203.173.336	201.049.261	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		3.667.820.054	3.661.437.165	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12.177.780.384	12.291.206.933	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan barang beli putus	3.776.288.285	25	3.984.686.486	Direct sales
Penjualan konsinyasi	359.184.638	7a,25	293.857.116	Consignment sales
Total	4.135.472.923		4.278.543.602	Total
Beban pokok penjualan konsinyasi	(294.159.650)	25	(243.685.285)	Cost of consignment sales
NETO	3.841.313.273		4.034.858.317	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	3.135.889.002	7b,26	3.321.161.401	COST OF DIRECT SALES
LABA KOTOR	705.424.271		713.696.916	GROSS PROFIT
Beban operasional	(651.677.401)	27	(588.419.000)	Operating expenses
Pendapatan usaha lain-lain - neto	35.960.417	28	22.468.654	Other operating income - net
LABA USAHA	89.707.287		147.746.570	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	479.444	29	461.512	Finance income - net
Beban keuangan	(83.806.712)	29	(74.997.671)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.380.019		73.210.411	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2.870	16e,16f	(15.521.022)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	6.382.889		57.689.389	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Periods Ended March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA TAHUN BERJALAN	6.382.889		57.689.389	PROFIT FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	4.258.814		53.816.818	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.124.075		3.872.571	Non-controlling Interests
Total	6.382.889		57.689.389	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	4.258.814		53.816.818	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.124.075	22	3.872.571	Non-controlling Interests
Total	6.382.889		57.689.389	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	0,75	23	9,47	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in transactions with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Neto/Net
Saldo, 31 Januari 2024		568.317.516	1.441.633.779	(1.513.745)	3.200.000	1.295.811.760	3.307.449.310	194.246.832	3.501.696.142	Balance, January 31, 2024
Setoran modal milik kepentingan nonpengendali	1e	-	-	-	-	-	-	879.000	879.000	Capital contribution from non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	53.816.818	53.816.818	3.872.571	57.689.389	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2024		568.317.516	1.441.633.779	(1.513.745)	3.200.000	1.349.628.578	3.361.266.128	198.998.403	3.560.264.531	Balance, March 31, 2024
Saldo, 31 Januari 2025		568.317.516	1.441.633.779	(1.513.745)	3.400.000	1.448.550.354	3.460.387.904	201.049.261	3.661.437.165	Balance, January 31, 2025
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	4.258.814	4.258.814	2.124.075	6.382.889	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2025		568.317.516	1.441.633.779	(1.513.745)	3.400.000	1.452.809.168	3.464.646.718	203.173.336	3.67.820.054	Balance, March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Maret 2025 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS As of March 31, 2025 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.829.839.744		4.012.338.916	Cash receipts from customers
Penerimaan dari:				Receipt from:
Pendapatan bunga	1.559.654		572.171	Interest income
Pengeluaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan untuk beban operasi	(3.418.275.381)		(3.651.625.770)	Suppliers and for operating expenses
Karyawan	(259.805.370)		(241.159.127)	Employees
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(59.604.468)		(51.657.751)	Interest expense
Pajak	(3.734.630)		(18.329.892)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	89.979.549		50.138.547	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	446.241	11	6.732.682	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(166.653.171)	11,35	(167.236.717)	Acquisitions of fixed asset
Penempatan deposito	-	12	(1.000.000)	Payments of advance for Placement of deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(166.206.930)		(161.504.035)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Receipts from:
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	53.027.040	20	148.943.378	Short-term bank loans and other borrowings
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(40.334.703)	19,20	42.810.967	Long-term bank loans and other borrowings
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	-	1e	879.000	Capital contribution from non-controlling interests in Subsidiaries
Pembayaran untuk: Liabilitas sewa	13.037.310	18,20	(18.702.064)	Payments for: Lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	25.729.647		173.931.281	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(50.497.734)		62.565.793	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	154.021.801		165.388.457	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	103.524.067	4	227.954.250	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 29 tanggal 3 Agustus 2023 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101161 tanggal 3 Agustus 2023 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 3 Agustus 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 29 dated August 3, 2023 regarding changes in the increase in the Company issued and fully capital stock. The deed of latest amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0101161 dated August 3, 2023 and approved in the decision letter No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal August 3, 2023.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan besar dan ecer barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 45 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and retail of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 45 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

d. Penawaran Umum Terbatas II Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 64, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 27,47% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD II di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). Each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

d. Right Issue With Pre-emptive Rights II

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on April 6, 2023, which was notarized under deed No. 64 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M,KN, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering II (PUT II) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) to the maximum of 1,500,000,000 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 27.47% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD II in Indonesia Stock Exchange.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II Saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-168/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PMHMETD II telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD II sejumlah 1.224.822.231 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp700 (dalam jumlah penuh). Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp122.482.224 dan tambahan modal disetor sebesar Rp731.954.633 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp2.938.708).

e. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Maret 2025/ 31 Desember 2024/	31 Maret 2025/ 31 Desember 2024/	31 Maret 2025/ 31 Desember 2024/	31 Maret 2025/ 31 Desember 2024/
				March 31, 2025	December 31, 2024	March 31, 2025	December 31, 2024
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	1997	99,90	99,90	7.210.601.871	7.266.826.525
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ Distributor of consumer goods	2012	99,90	99,00	1.129.847.329	970.059.217
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ formerly PT Catur Shaw Brother)	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs	2009	99,90	99,00	309.143.903	299.344.022
PT Caturadiluhur Sentosa (CALs)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	99,90	51,00	227.785.618	232.112.723
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ Distributor of chemicals	1990	40,80	40,80	146.895.232	108.821.109

1. GENERAL (continued)

d. Right Issue With Pre-emptive Rights II

Based on the letter No. S-168/D.04/2023 dated June 27, 2023 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PMHMETD II was declared effective.

The Company issued PMHMETD II totaling 1,224,822,231 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp700 (in full amount). The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp122,482,224 and additional paid-in capital amounting to Rp731,954,633 (net with stock issuance cost amounting to Rp2,938,708).

e. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Maret 2025/	31 Desember 2024/	31 Maret 2025/	31 Desember 2024/
				March 31, 2025	December 31, 2024	March 31, 2025	December 31, 2024
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)/ Direct ownership (continued)</u>							
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	2010	51,00	51,00	96.737.302	116.082.426
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	55,00	55,00	131.154.308	110.554.982
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan perdagangan/ Warehouse area developer	2017	60,00	60,00	96.755.408	96.756.166
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	70,00	70,00	94.396.150	96.412.535
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ Distributor of "Mulia" ceramics	1995	90,00	90,00	105.817.136	89.405.781
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	90,00	99,00	5.118.330	5.207.851
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ Indirect ownership through CMSS</u>							
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% pada tahun 2023 dan 2022/ PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90% in 2023 and 2022**	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	2016	99,90	99,90	27.589.156	26.847.240

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/stopped operating since January 1, 2012

**tidak beroperasi sejak 30 September 2022/stopped operating since September 30, 2022

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

The Company's Subsidiaries are as follows:
(continued)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS (lanjutan)/ Indirect ownership through CMSS (continued)							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2023 dan 2022/ PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71% in 2023 and 2022*	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ Rental of land and building to related party	2001	99,71	99,71	29.281.256	28.150.395
Pemilikan tidak langsung melalui CSAN/ Indirect ownership through CSAN							
PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD), dimiliki CSAN dengan pemilikan sebesar 99,90%/ PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) owned by CSAN with percentage of ownership of 99.90%	Jakarta	Distributor barang konsumen/ Distributor of consumer goods	2023	99,90	99,90	197.888.471	184.696.231

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/stopped operating since January 1, 2012

Investasi di KKES

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Pernyataan Pendaftaran KKES dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Agustus 2022, KKES mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penawaran harga perdana Rp105 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Atas transaksi penawaran umum perdana diatas, total dana yang di peroleh adalah sebesar Rp31.500.000 dengan total biaya emisi sebesar Rp3.152.023. Atas Penawaran Umum Perdana KKES, kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 40,80% (Catatan 3).

Investment in KKES

Based on letter No. S-153/D.04/2022 dated July 29, 2022 of the Financial Services Authority, KKES Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 8, 2022, KKES listed 300,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with initial offering price Rp105 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange. Regarding Initial Public Offering transactions above, total received amounting to Rp31,500,000 and the issuance cost totalling to Rp3,152,023. After the Initial Public Offering of KKES the Company's ownership diluted to 40.80% (Note 3).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di MHS (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Richard Adi Prasetya No. 31 tanggal 28 Juli 2022 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0040235 tanggal 3 Agustus 2022, pemegang saham MHS menyetujui peningkatan modal CMSS di MHS dengan mengakuisisi saham kepentingan nonpengendali (Tn. Hadi Wijaya) sebanyak 8.802 atau sebesar Rp8.802.000. Atas transaksi tersebut CMSS melakukan pembayaran sebesar Rp20.957.122 kepada kepentingan nonpengendali.

Atas akuisisi saham tersebut, kepemilikan CMSS atas MHS meningkat dari 51,00% menjadi 99,90% dan kepentingan nonpengendali CMSS di MHS berubah menjadi Tn. Budyanto Totong.

Investasi di CMSS

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 30 tanggal 3 Agustus 2023 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0149260.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 4 Agustus 2023, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp800.000.000 menjadi Rp1.655.000.000, yang diambil bagian masing-masing oleh Perusahaan sebesar Rp854.145.000 berjumlah 8.541.450.000 lembar saham dan oleh Ny. Eny Sukanto sebesar Rp855.000 berjumlah 8.550.000 lembar saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp855.000.000 mengakibatkan kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%.

Investasi di CSAN

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 1 tanggal 3 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0018324.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 25 Januari 2024,

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in MHS (through CMSS)

Based on notarial deed No. 31 dated July 28, 2022 of Richard Adi Prasetya, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0040235 dated August 3, 2022, MHS' stockholders approved the increase of CMSS' shares in MHS by acquiring the shares of non-controlling interest (Mr. Hadi Wijaya) of 8,802 shares or Rp8,802,000. Due to the transaction, CMSS made payment of Rp20,957,122 to the non-controlling interest.

In relation to the shares acquisition, CMSS' ownership increased from 51.00% to 99.90% and CMSS' non-controlling interest in MHS changed to Mr. Budyanto Totong.

Investment in CMSS

Based on notarial deed No. 30 dated August 3, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0149260.AH.01.11 TAHUN 2023 dated August 4, 2023, the shareholders of CMSS have approved an increase in the issued and fully paid capital stock from initially Rp800,000,000 to Rp1,655,000,000, of which the Company acquired amounting to Rp854,145,000, consisting of 8,541,450,000 shares, and Mrs. Eny Sukanto acquired amounting to Rp855,000, consisting of 8,550,000 shares, respectively, resulting in an increase in issued and fully paid capital stock amounting to Rp855,000,000, and resulting Company's ownership at 99.90%.

Investment in CSAN

Based on notarial deed No. 1 dated January 3, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018324.AH.01.11 TAHUN 2024 dated January 25, 2024.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CSAN (lanjutan)

Pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp110.000.000 menjadi Rp190.000.000, yang diambil bagian masing-masing oleh Perusahaan sebesar Rp79.200.000 berjumlah 79.200 lembar saham dan Tn. Budyanto Totong sebesar Rp800.000 berjumlah 800 lembar saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp80.000.000 mengakibatkan kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,00%

Investasi di CSAD (melalui CSAN)

PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) didirikan pada tanggal 12 Oktober 2023 berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 111. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0206827.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 18 Oktober 2023. Modal dasar dari CSAD berjumlah Rp4.000.000 yang terbagi dalam 4000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp1.000 (dalam jumlah penuh). Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000. CSAN mengambil bagian sebanyak 999 saham atau sebesar Rp999.000 (99,9%) sedangkan sisanya sebanyak 1 saham atau sebesar Rp1.000 (0,1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 2 tanggal 3 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0018213.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 25 Januari 2024, pemegang saham CSAD menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp80.000.000, yang diambil bagian masing-masing oleh CSAN sebesar Rp78.921.000 berjumlah 78.921 lembar saham dan Tn. Budyanto Totong sebesar Rp79.000 berjumlah 79 lembar saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp79.000.000 mengakibatkan kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CSAN (continued)

The shareholders of CSAN have approved an increase in the issued and fully paid capital stock from initially Rp110,000,000 to Rp190,000,000, of which the Company acquired amounting to Rp79,200,000, consisting of 79,200 shares, and Mr. Budyanto Totong acquired amounting to Rp800,000, consisting of 800 shares, respectively, resulting in an increase in issued and fully paid capital stock amounting to Rp80,000,000, and resulting Company's ownership at 99.00%.

Investment in CSAD (through CSAN)

PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) was established based on notarial deed No. 111 dated October 12, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0206827.AH.01.11.TAHUN 2023 dated October 18, 2023. The authorized capital of CSAD is Rp4,000,000 which is divided into 4,000 shares with nominal value Rp1,000 (in full amount) per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp1,000,000. CSAN subscribed for 999 shares or Rp999,000 (99.9%) while the remaining 1 share or Rp1,000 (0.1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

Based on notarial deed No. 2 dated January 3, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018213.AH.01.11 TAHUN 2024 dated January 25, 2024. the shareholders of CSAD have approved an increase in the issued and fully paid capital stock from initially Rp1,000,000 to Rp80,000,000, of which CSAN acquired amounting to Rp78,921,000, consisting of 78,921 shares, and Mr. Budyanto Totong acquired amounting to Rp79,000, consisting of 79 shares, respectively, resulting in an increase in issued and fully paid capital stock amounting to Rp79,000,000, and resulting Company's ownership at 99.90%.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Achmad Widjaja
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Paramate Nisagorsen
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 63 tanggal 6 April 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan perubahan komposisi direksi dimana Ny. Surjati Tanril telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Anggota	Ny./Mrs. Laurensia Ny./Mrs. Fitria

Grup memiliki 9.633 dan 9.644 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

f. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 dan December 31, 2024 is as follows:

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Antonius Tan
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Warit Jintanawan
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Andy Totong
Direktur/ <i>Director</i>	: Ny./Mrs. Surjati Tanril

Based on notarial deed No. 63 dated April 6, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The Company's stockholders has approved the change of composition of Board of Directors whereby Mrs. Surjati Tanril has been appointed as the Company's Director.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chairman	Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Members	Ny./Mrs. Laurensia Ny./Mrs. Fitria

The Group had 9,633 and 9,644 employees (unaudited) as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal **28 April 2025**.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

g. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on April 28, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2v dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2v.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- (a) *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- (b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- (c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas nilai wajar aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the fair value of acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combinations (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* ("L/C") dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit ("L/C") are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other assets in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa apabila terjadi modifikasi sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities if there is a lease modification. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanah dan bangunan	2 (50%) - 30 (3,33%)
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 (25%) - 8 (12,5%)
Peralatan	2 (50%) - 3 (33,33%)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Land and buildings	2 (50%) - 30 (3,33%)
Vehicles, heavy equipment, and machineries	4 (25%) - 8 (12,5%)
Office equipments	2 (50%) - 3 (33,33%)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2k).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company or any of the Subsidiaries as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The current portion of lease liabilities is presented as part of "Current maturities of long-term lease liabilities".

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 (5%) - 30 (3,33%)
Renovasi bangunan sewa	2 (50%) - 30 (3,33%)
Kendaraan	4 (50%) - 10 (20%)
Peralatan kantor, toko, dan gudang	4 (50%) - 8 (25%)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Vehicles
Office, store and warehouse equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasilan kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah di bidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

m. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar secara neto dimana jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan PSAK 219: "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Revenue from consignment sales are recorded at net basis whereby the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

For the customer loyalty program held by the Group, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expense

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK 219: "Employee Benefits" and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2025</u>
1 Euro Eropa (EUR)	16.893
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.588
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.284

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign currency transactions and balances (continued)

The rates of exchange used were as follows:

	<u>December 31, 2024</u>	
16.851		1 European Euro (EUR)
16.162		1 United States Dollar (US\$)
2.214		1 China Yuan Renminbi (CNY)

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Difference arising from transactions of entities under common control (continued)

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables - net, other receivables - net and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statements of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan(lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets(continued)

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Provisi(lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Provisions(continued)

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

v. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments do not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam jual beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments do not have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments do not have an impact on the Group's consolidated financial statements.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pertimbangan atas penentuan pengendalian atas entitas anak

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan adanya pengendalian atas KKES (Catatan 1e) dengan mengacu pada PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2b), dimana PT Budi Lestari Sentosa, pihak berelasi, memiliki 11,2% kepemilikan pada KKES, memberikan pernyataan untuk selalu mengikuti suara yang dikeluarkan Perusahaan, dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu secara total hak suara Perusahaan menjadi sebesar 53%.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Judgment of determination of control over subsidiaries

The Company used its judgment in determine the control over KKES (Note 1e) referring to PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" (Note 2b), whereby PT Budi Lestari Sentosa, a related party, held 11.2% ownerships on KKES, stated that will always follow the Company in voting process. Therefore the voting rights of the Company aggregately to become 53%.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow model*. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 123: Uncertainty over Income Tax Treatments".

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term. The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	10.603.750	12.419.985	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$1.237 pada tahun 2025 dan US\$606 pada tahun 2024)	20.515	9.794	<i>United States dollar (US\$1,237 in 2025 and US\$606 in 2024)</i>
Total kas	10.624.265	12.429.779	Total cash on hand
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	38.933.756	74.760.578	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.998.476	6.587.758	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.162.045	7.658.025	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	2.197.405	2.660.803	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1.158.411	2.152.398	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	851.046	3.019.615	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	166.269	16.476.792	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	4.030.236	2.777.853	<i>Others (each below Rp200,000)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$71.209 pada tahun 2025 dan US\$77.878 pada tahun 2024)	1.181.207	1.258.664	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$71,209 in 2025 and US\$77,878 in 2024)</i>
PT Bank Permata Tbk (US\$845 pada tahun 2025 Dan US\$2.358 pada tahun 2024)	14.024	38.110	<i>PT Bank Permata Tbk (US\$845 in 2025 and US\$2,358 in 2024)</i>
PT Bank UOB Indonesia (US\$1.702 pada tahun 2025 dan US\$989 pada tahun 2024)	28.227	15.984	<i>PT Bank UOB Indonesia (US\$989 in 2025 and US\$1,702 in 2024)</i>
Cina Yuan Renminbi			<i>China Yuan Renminbi</i>
PT Bank Permata Tbk (CNY3.045 pada tahun 2024)	-	6.742	<i>PT Bank Permata Tbk (CNY3,045 in 2024)</i>
Total bank	74.721.102	117.413.322	Total cash in banks
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT BPR Eka Bumi Artha	18.178.700	18.178.700	<i>PT BPR Eka Bumi Artha</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total deposito berjangka	18.178.700	24.178.700	Total time deposits
Total kas dan setara kas	103.524.067	154.021.801	Total cash and cash equivalents

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito berkisar antara 4,5% sampai dengan 7,25% dan sebesar 4,5% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
CV THL Plastik	22.770.036	17.145.444
PT Glory Inti Sejahtera	17.884.765	18.804.660
PT Indomarco Prismaatama	17.562.671	11.284.442
PT William Perkasa	16.860.678	14.118.182
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15.139.293	14.493.424
CV Tetap Jaya	14.679.467	14.711.859
TB Terang Bulan Jaya	13.594.263	14.271.375
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	1.629.162.985	1.636.720.018
Total - pihak ketiga	1.747.654.158	1.741.549.404
Cadangan penurunan nilai	(114.158.005)	(110.058.331)
Pihak ketiga - neto	1.633.496.153	1.631.491.073

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)		
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	3.336.882	3.234.388
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	1.668.682	2.118.246
PT Mega Depo Indonesia	424.982	632.886
PT Kreasi Sentosa Abadi	59.740	347.217
Total pihak-pihak berelasi	5.490.286	6.332.737

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. The interest of time deposits are ranging from 4.5% to 7.25% and from 4.5% to 7.25% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>CV THL Plastik</i>
<i>PT Glory Inti Sejahtera</i>
<i>PT Indomarco Prismaatama</i>
<i>PT William Perkasa</i>
<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
<i>CV Tetap Jaya</i>
<i>TB Terang Bulan Jaya</i>
<i>Others (each below Rp14,000,000)</i>
<i>Total - third parties</i>
<i>Allowance for impairment</i>
<i>Third parties - net</i>

<i>Related parties (Note 7a)</i>
<i>PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk</i>
<i>PT Kokoh Inti Arebama Tbk</i>
<i>PT Mega Depo Indonesia</i>
<i>PT Kreasi Sentosa Abadi</i>
<i>Total related parties</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31,2025	31 Desember 2024/ December 31,2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	1.053.208.770	1.225.727.290	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	391.078.759	314.329.412	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	115.136.335	56.547.165	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	40.701.732	17.272.385	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	147.528.562	127.673.152	<i>Over 90 days</i>
Total	1.747.654.158	1.741.549.404	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(114.158.005)	(110.058.331)	<i>Allowance for impairment</i>
Pihak ketiga - neto	1.633.496.153	1.631.491.073	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			<i>Related parties (Note 7a)</i>
Belum jatuh tempo	2.442.663	4.269.491	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	2.722.727	1.695.792	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	298.783	345.346	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	26.113	22.108	<i>61 - 90 days</i>
Total - pihak-pihak berelasi	5.490.286	6.332.737	<i>Total - related parties</i>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	31 Maret 2025/ March 31,2025	31 Desember 2024/ December 31,2024	
Saldo awal tahun	110.058.331	133.607.241	<i>Balance at beginning of year</i>
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	4.099.674	3.323.069	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(18.036.036)	<i>Recoveries during the year</i>
Penghapusan piutang ragu-ragu	-	(8.835.943)	<i>Bad debts written-off</i>
Saldo akhir tahun	114.158.005	110.058.331	<i>Balance at end of year</i>
Terdiri dari penurunan nilai secara:			<i>Consists of impairment by:</i>
Individual	62.732.227	62.732.227	<i>Individual</i>
Kolektif	51.425.778	47.326.104	<i>Collective</i>
Total	114.158.005	110.058.331	<i>Total</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Individual	100%	62.732.227	(62.732.227)	Individual
Kolektif :				Collective:
Belum jatuh tempo	0,00% - 1,58%	1.053.208.770	(4.111.675)	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due:
1-30 hari	0,00% - 3,30%	391.078.759	(5.668.856)	1-30 days
31-60 hari	0,00% - 13,74%	115.136.335	(5.910.111)	31-60 days
61-90 hari	0,00% - 32,23%	40.701.732	(6.221.076)	61-90 days
91-120 hari	2,87% - 33,54%	26.048.626	(8.649.765)	91-120 days
121-150 hari	2,87% - 33,54%	24.960.794	(1.249.617)	121-150 days
151-180 hari	2,87% - 33,54%	1.169.958	(297.906)	151-180 days
Lebih dari 180 hari	12,65% - 2,90%	32.616.957	(19.316.772)	More than 180 days
Total		1.747.654.158	(114.158.005)	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the periods ended March 31, 2025:

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Individual	100%	62.732.227	(62.732.227)	Individual
Kolektif :				Collective:
Belum jatuh tempo	0,00% - 1,58%	1.225.727.290	(4.945.304)	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due:
1-30 hari	0,00% - 3,30%	314.329.412	(4.656.354)	1-30 days
31-60 hari	0,00% - 13,74%	56.547.165	(3.125.595)	31-60 days
61-90 hari	0,00% - 32,23%	17.272.385	(2.538.626)	61-90 days
91-120 hari	2,87% - 33,54%	27.351.556	(9.384.510)	91-120 days
121-150 hari	2,87% - 33,54%	2.254.944	(1.017.665)	121-150 days
151-180 hari	2,87% - 33,54%	1.075.954	(2.002.735)	151-180 days
Lebih dari 180 hari	12,65% - 2,90%	34.258.471	(19.655.315)	More than 180 days
Total		1.741.549.404	(110.058.331)	Total

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the periods ended December 31, 2024:

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2025, piutang usaha sebesar Rp956.750.628 (2024: Rp904.361.173) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of March 31, 2025, trade receivables amounting to Rp956,750,628 (2024: Rp904,361,173), are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/periods ended March 31,	
	2025	2024
Penjualan neto barang dagang		
PT Caturkarda Depo		
Bangunan Tbk	2.601.641	1.388.330
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	606.155	577.557
PT Mega Depo Indonesia	598.295	593.861
Total	3.806.092	2.559.748

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties represent the Group's receivables and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Persentase terhadap pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Percentage to net revenue for the periods ended March 31,		
	2025	2024	
Net sales of inventories			
PT Caturkarda Depo			
Bangunan Tbk	0,07%	0,03%	
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	0,02%	0,01%	
PT Mega Depo Indonesia	0,01%	0,01%	
Total	0,10%	0,06%	Total

The balances of the receivables from related parties from the sales transactions above are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian neto barang dagang:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/periods ended March 31,	
	2025	2024
Pemasok		
PT Primagraha Keramindo	572.265.976	532.397.103
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	20.960.214	11.337.884
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	-	41.914
Total	593.226.190	543.776.902

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

c. Transaksi di luar usaha:

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Desember 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp3.900.000 yang telah dibayar di muka. Transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK 116, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap dengan nilai buku pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar **Rp2.600.000** (2024: Rp2.600.000).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Net purchase of inventories:

	Persentase terhadap beban pokok penjualan barang beli putus untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Percentage to cost of direct sales for the periods ended March 31,		Suppliers
	2025	2024	
	14,91%	13,19%	PT Primagraha Keramindo
	0,55%	0,28%	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
	0,00%	0,03%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
Total	15,45%	13,48%	Total

The balances of the payables to related party from the purchase transactions above are shown under "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 14).

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

c. Non-trade transactions:

The Company entered into a lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (a shareholder) at Semanan for period until December 2025 with a fully prepaid rent amounting to Rp3,900,000. This lease transaction was recorded in accordance with PSAK 116, wherein the right-of-use assets, were presented as part of fixed assets with a net book value amounting to Rp2,600,000 as of March 31, 2025 (2024: Rp2,600,000).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
1. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
2. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common control and/or significant influence	Penjualan, Pembelian barang dagang dan pendapatan marketing/Sales, Purchase of inventories and marketing income
3. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
4. PT Kreasi Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
5. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dagang/Purchase of inventories
6. Siam Sanitary Ware Industry Corporation	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common control and/or significant influence	Pembelian barang dagang /Purchase of inventories
7. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common control and/or significant influence	Pembelian barang dagang /Purchase of inventories
8. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ Shareholder	Sewal/Rent
9. Tn./Mr. Budyanto Totong	Direktur Utama/ President Director	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 19)/Parcels of land and buildings as collateral for bank loan (Notes 13 and 19)
10. Tn./Mr. Simonardi S, Tn./Mr. Budi Totong, Tn./Mr. Hendra Kurniawan, Ny./Mrs. Janty Ny./Mrs. Lily Suryana Setiawan	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 19) /Parcels of land and buildings as Collateral for bank loan (Notes 13 and 19)

e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

e. Boards of Commissioners and Directors salaries and other compensation benefits

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp2.104.780 dan Rp15.109.321 masing-masing pada periode 2025 dan 2024 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp2,104,780 and Rp15,109,321 in 2025 and 2024, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Barang dagang	
Bahan bangunan	2.863.020.462
Furnitur dan peralatan rumah	612.602.728
Barang produk konsumen	362.134.304
Bahan-bahan kimia	59.183.645
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	44.880.630
Total persediaan	3.941.821.769
Penyisihan persediaan usang	(64.364.700)
Persediaan - neto	3.877.457.069

Persediaan lain-lain terdiri atas persediaan yang tidak dikategorikan sebagai barang dagang utama, yang terutama terdiri dari kuas cat, besi, paku, dan kawat.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	56.216.338
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 27)	8.364.591
Penghapusan selama periode berjalan	(216.229)
Saldo akhir	64.364.700

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 March 2025, persediaan sebesar Rp2.812.050.032 (31 Desember 2024: Rp2.745.071.947) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2025, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.193.280.330 dan US\$5.437.000 (31 Desember 2024: Rp4.196.237.346 dan US\$5.187.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES – NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Merchandise</i>
		<i>Building materials</i>
		<i>Furniture and home appliances</i>
		<i>Consumer goods</i>
		<i>Chemical materials</i>
		<i>Others (each below Rp30,000,000)</i>
		<i>Total inventories</i>
		<i>Allowance for inventory losses</i>
		<i>Inventories - net</i>

Inventories - others consist of inventories which are not categorized as main products mainly consist of paint brushes, steels, nails and wires.

Movement of allowance for inventory losses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Provisions during the year (Note 27)</i>
		<i>Write-off during the year</i>
		<i>Ending balance</i>

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2024, inventories amounting to Rp2,812,050,032 (December 31, 2024: Rp2,745,071,947) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

As of December 31, 2024, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp4,193,280,330 and US\$5,437,000 (December 31, 2024: Rp4,196,237,346 and US\$5,187,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31,2025	31 Desember 2024/ December 31,2024	
Sewa	13.599.694	5.568.254	Lease
Asuransi	11.409.964	2.377.630	Insurance
Biaya iklan dan marketing	34.048.187	6.549.022	Advertising and marketing
Lain-lain	39.136.224	19.238.791	Others
Total	98.194.069	33.733.697	Total

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK 116, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap.

All lease transactions, except leases with terms of less than 12 months and low-value assets, are recorded in accordance with PSAK 116 whereby the right-of-use assets are presented as part of "fixed assets".

Biaya dibayar di muka lain-lain terutama terdiri dari biaya dibayar di muka untuk lisensi perangkat lunak.

Other prepaid expenses mainly consist of prepaid expense regarding software license.

10. ASET LAINNYA

Aset lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31,2025	31 Desember 2024/ December 31,2024	
Lancar:			Current:
Uang muka pembelian persediaan	85.334.268	48.049.381	Advance for purchase of inventories
Lain-lain	67.932.000	73.061.284	Others
Sub-total	153.266.268	121.110.665	Sub-total
Tidak lancar:			Non-current:
Uang muka pembelian aset tetap	47.896.394	70.091.468	Advances for purchase of fixed assets
Aset tak berwujud - neto	29.559.800	21.218.535	Intangible assets - net
Lain-lain	53.932.116	43.189.570	Others
Sub-total	131.388.310	134.499.573	Sub-total
Total	284.654.578	255.610.238	Total

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari tagihan pajak penghasilan yang belum diterima (Catatan 16i) dan uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 19).

Other current assets - others mainly consist of claim for tax refund that not been received (Note 16i) and rent deposits while other non-current assets - others mainly pertain to payments of provision costs related to the unused bank loan facilities (Note 19).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets - net consist of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ periode ended March 31, 2025				Saldo Akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Mutasi 2025						2025 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.842.137.498	-	-	-	1.842.137.498	Land
Bangunan	1.967.141.771	362.574	889.447	111.169.099	2.077.783.996	Building
Renovasi bangunan sewa	351.768.343	1.060.493	9.831	257.800	353.076.805	Leasehold improvements
Kendaraan	231.705.304	341.311	991.178	-	231.055.437	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	911.812.215	69.073.169	1.891.853	-	978.993.531	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	5.304.565.131	70.837.546	3.782.310	111.426.899	5.483.047.266	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	133.619.902	107.095.660	-	(111.426.899)	129.288.663	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	1.665.667.382	21.353.113	10.047.056	-	1.676.973.439	Land and building
Kendaraan	154.986.434	945.045	195.053	-	155.736.426	Vehicles
Total biaya perolehan	7.258.838.849	200.231.364	14.024.419	-	7.445.045.795	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	507.854.800	24.540.766	280.261	-	532.115.305	Building
Renovasi bangunan sewa	151.896.605	6.543.301	9.831	-	158.430.075	Leasehold improvements
Kendaraan	157.429.103	5.466.051	991.178	-	161.903.976	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	604.223.036	30.113.640	1.850.918	-	632.485.758	Office, store and warehouse equipment
Sub total	1.421.403.544	66.663.758	3.132.188	-	1.484.935.114	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	480.250.670	40.402.567	6.424.025	-	514.229.212	Land and building
Kendaraan	49.271.909	11.054.163	93.341	-	60.232.730	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.950.926.123	118.120.488	9.649.555	-	2.059.397.056	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	5.307.912.726				5.385.648.738	Net book value

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Mutasi 2024						2024 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.599.818.713	175.818.785	-	66.500.000	1.842.137.498	Land
Bangunan	1.625.827.306	203.613.629	-	137.700.836	1.967.141.771	Building
Renovasi bangunan sewa	285.836.753	59.624.328	-	6.307.262	351.768.343	Leasehold improvements
Kendaraan	214.100.905	32.843.823	15.239.424	-	231.705.304	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	765.162.856	165.708.266	19.741.023	682.116	911.812.215	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	4.490.746.533	637.608.831	34.980.447	211.190.214	5.304.565.131	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	178.197.330	167.327.677	714.891	(211.190.214)	133.619.902	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	1.552.733.769	142.490.435	29.556.822*	-	1.665.667.382	Land and building
Kendaraan	48.406.976	110.635.004	4.055.546*	-	154.986.434	Vehicles
Total biaya perolehan	6.270.084.608	1.058.061.947	69.307.706	-	7.258.838.849	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	425.949.730	81.905.070	-	-	507.854.800	Building
Renovasi bangunan sewa	129.169.620	22.726.985	-	-	151.896.605	Leasehold improvements
Kendaraan	149.825.507	22.293.432	14.689.836	-	157.429.103	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	526.319.572	95.950.700	18.047.236	-	604.223.036	Office, store and warehouse equipment
Sub total	1.231.264.429	222.876.187	32.737.072	-	1.421.403.544	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	359.308.787	138.094.253	17.152.370*	-	480.250.670	Land and building
Kendaraan	10.068.279	42.321.934	3.118.304*	-	49.271.909	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.600.641.495	403.292.374	53.007.746	-	1.950.926.123	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.669.443.113				5.307.912.726	Net book value

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification

Penyusutan dibebankan ke dalam akun beban operasional (Catatan 27) sebesar Rp118.120.488 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: Rp403.292.374).

Depreciation expenses allocated to operating expenses (Note 27) amounted to Rp118,120,488 for the year ended March 31, 2025 (December 31, 2024: Rp403,292,374).

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 28):

Details of the gain on sales of fixed assets (Note 28) are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Biaya perolehan	2.890.289	11.444.109	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.845.553)	(11.101.089)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	44.735	343.020	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	446.241	3.102.164	Proceeds from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	401.505	2.759.144	Gain on sales of fixed assets

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp11.134.130 dan Rp6.804.002 (31 Desember 2024: Rp35.197.231 dan Rp20.674.808), merupakan penghapusan aset tetap termasuk modifikasi atau pengakhiran aset hak-guna milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
31 Maret 2025		
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	10-94%	133.619.902
31 Desember 2024		
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	10-94%	133.619.902

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, seluruhnya merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp3.794.358.921 (31 Desember 2024: Rp3.616.942.620). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Balikpapan, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Makassar, Yogyakarta, Bekasi, Palangkaraya dan Mataram dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun hingga paling lama 2050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

For the year ended December 31, 2024, deductions to acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets - direct ownership amounting to Rp11,134,130 and Rp6,804,002 (December 31, 2024: Rp35,197,231 and Rp20,674,808), respectively, pertains to the disposal of the Group's fixed assets including modification or termination of right of use assets.

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year
March 31, 2025	
Building and leasehold improvement	2025
December 31, 2024	
Building and leasehold improvement	2025

For the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no borrowing cost capitalized to fixed assets.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance with PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp3,794,358,921 (December 31, 2024: Rp3,616,942,620). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Balikpapan, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Makassar, Yogyakarta, Bekasi, Palangkaraya and Mataram are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years at the latest by 2050. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp2.766.725.618 (31 Desember 2024: Rp2.867.521.949) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp8.223.023.888 (31 Desember 2024: Rp8.223.023.888), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka milik CAS, CHS dan CLS (entitas anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit rekening koran dan bank garansi yang diperoleh dari PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 32e, 32g, 32h, 32i dan 32j).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Utang bank jangka pendek - neto	
<i>Time loan</i>	
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp770.319 pada tahun 2025 dan Rp2.039.806 pada tahun 2024	1.518.292.968

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, The Company has no fixed assets that have been fully depreciated and are still being used.

As of March 31, 2025, fixed assets with total net book value amounting to Rp2,766,725,618 (December 31, 2024: Rp2,867,521,949) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

As of March 31, 2025, the total fair value of land and building amounted to Rp8,223,023,888 (December 31, 2024: Rp8,223,023,888), which is materially greater than the carrying value of the assets.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of time deposits owned by CAS, CHS and CLS (subsidiaries) which are used as collateral for overdraft and bank guarantee facilities obtained from PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 32e, 32g, 32h, 32i and 32j).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Short-term bank loans - net	
<i>Time loans</i>	
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp770,319 in 2025 and Rp2,039,806 in 2024	1.521.132.033

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

Short-term bank loans and other borrowings from third parties consist of (continued):

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek – neto (lanjutan)			Short-term bank loans - net (continued)
Kredit rekening koran			<i>Bank overdrafts</i>
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp15.625 pada tahun 2025 dan Rp60.417 pada tahun 2024	67.640.593	52.875.087	<i>PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp15,625 in 2025 and Rp60,417 in 2024</i>
PT Bank Permata Tbk	9.922.994	9.665.945	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Kredit modal kerja			<i>Working capital loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp495.611 dan Rp433.750 pada tahun 2025 dan 2024	533.042.538	536.585.573	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp495,611 and Rp433,750 in 2025 and 2024</i>
PT Bank Permata Tbk -	146.052.616	129.627.712	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia -	18.352.712	12.298.681	<i>PT Bank CTBC Indonesia -</i>
Pinjaman akseptasi			<i>Demand loans</i>
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp185.833 dan Rp20.833 pada tahun 2025 dan 2024	263.174.103	237.825.902	<i>PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp185,833 and Rp20,833 in 2025 and 2024</i>
Pinjaman lainnya			<i>Other borrowings</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Dipo Star Finance	1.652.996	4.029.664	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Hino Finance Indonesia	392.334	1.178.667	<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
PT Toyota Astra Financial Services	-	277.548	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
Total utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	2.558.523.852	2.505.496.812	<i>Total short-term bank loans - net and other borrowings</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

a. Time Loan

1. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1, 2, dan 3 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000, Rp377.000.000, dan Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2025. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

a. Time Loans

1. The Company obtained Time Loans (TL) 1, 2, and 3 credit facilities which were used to finance the Company's working capital with maximum amounts of Rp205,000,000, Rp377,000,000 and Rp80,000,000, respectively. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the plafond of TL 2 facility has not been transferred. The maturity date of all TLs is on June 11, 2025. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collaterals used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates of 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. Under the terms of the loan agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

2. Pada tahun 2021, CMSS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp490.000.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp670.000.000 pada tahun 2022 untuk membiayai modal kerja CMSS (Catatan 36b). Tambahan Rp180.000.000 tersebut akan digunakan untuk modal kerja outlet-outlet yang dibiayai dengan kredit investasi (KI) 29, Catatan 19. 11 Juni 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.
3. CSAN memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp313.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp360.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CSAN. Pagu fasilitas kredit tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga sebesar 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

a. Time Loans (continued)

2. In 2021, CMSS obtained TL credit facilities with a total maximum amount of Rp490,000,000 which was increased to Rp670,000,000 in 2022 to finance CMSS's working capital (Note 36b). The additional increase of Rp180,000,000 which will be used to finance the working capital of outlets financed by credit investment (KI) 29, Note 19. However, as of December 31, 2024, the additional amount remains blocked pending the fulfillment of the requirements for outlet settlement. The maturity date of the TL is June 11, 2025. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates of 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios.
3. In 2021, CSAN obtained Time Loan (TL) credit facilities with maximum amount of Rp313,000,000 which was increased to Rp360,000,000 in 2022 to finance CSAN's working capital. The credit facility limit can be reallocated to a distributor financing facility. The maturity date of the TL is on June 11, 2025. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates of 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

4. CALS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp23.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp33.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CALS. Jatuh tempo TL tersebut telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 9 Juni 2025 (Catatan 19). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

5. CSAD memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp70.000.000 pada tahun 2024 untuk membiayai modal kerja CSAD. Jatuh tempo TL tersebut telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 Juni 2025 (Catatan 19). Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan/atau piutang milik CSAD serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

a. Time Loans (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

4. In 2021, CALS obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp23,000,000 which was increased to Rp33,000,000 in 2022 to finance CALS's working capital. The maturity date of the TL loans is temporarily extended until June 9, 2025 (Note 19). The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates of 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met

5. CSAD obtained a Time Loan (TL) credit facility with a credit limit of Rp70,000,000 in 2024 to finance its working capital. The maturity date of the TL loan is temporarily extended until June 26, 2025 (Note 19). The loan is secured by CSAD's inventory and/or receivables and is subject to an annual interest rate of 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

5. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAD diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

b. Kredit Rekening Koran

1. CALS memperoleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp17.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CALS. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 9 Maret 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi) serta tanah dan bangunan milik CALS. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)
(continued)**

a. Time Loans (continued)

5. Under the terms of the loan agreement, CSAD is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

b. Bank Overdraft

1. CALS obtained an overdraft credit facility with maximum amounts of Rp17,000,000, which was used to finance CALS’s working capital. The maturity date of this loan is temporarily extended until June 9, 2025. This loan is collateralized by CALS’s trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) land owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) as well as land and building owned by CALS. The loan bore interest at the annual rates of 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

2. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2025. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5, 7 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

3. CMSS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp51.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 11 Juni 2025.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

2. In 2021, the Company obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000 which was increased to Rp25,000,000 in 2022 to finance the Company's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2025. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS and CSAN (Notes 5, 7 and 8). The loan bore interest at the annual rates of 7.00% for the periods ended Maret 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of March 31, 2025, all these financial ratios have been met.

3. In 2021, CMSS obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp36,000,000 which was increased to Rp51,000,000 in 2022 to finance the CMSS's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2025.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

d. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

4. CSAN memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2025. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

c. Bank Overdraft (continued)

The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).

The loan bore interest at the annual rates of 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp20,000,000, which was used to finance CSAN's working capital with maturity date on June 11, 2025. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates of 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Multi

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit multi dengan pagu kredit dengan keseluruhan fasilitas sebesar US\$18.000.000, yang terdiri dari (1) L/C *multicurrency*; (2) *sublimit* TL sebesar US\$7.000.000; dan (3) *sublimit* SKBDN sebesar US\$4.000.000. Pada tahun 2024, *sublimit* TL sebesar US\$7.000.000 dihapuskan dan terdapat penambahan plafon sebesar US\$12.000.000 sehingga total plafon menjadi US\$30.000.000 Fasilitas ini digunakan untuk impor barang dan membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2025. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo utang yang timbul dari fasilitas tersebut di atas adalah nihil (31 Desember 2024: RpNihil)

b. PT Bank Permata Tbk

1. Pada tahun 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp180.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan melunasi pinjaman atas fasilitas rekening koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah pada tanggal 28 September 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan antara 6,98% dan 6,75% - 6,98% untuk masing-masing periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

c. Multi Credit Facilities

The Company obtained a multi credit facilities with a maximum amount of US\$18,000,000, which consist of (1) L/C *multicurrency*; (2) *sublimit* TL amounting to US\$7,000,000; and (3) *sublimit* SKBDN amounting to US\$4,000,000. In 2024, the *sublimit* TL amounting to US\$7,000,000 was removed, and the facility limit was increased by US\$12,000,000, bringing the total facility limit to US\$30,000,000. These facilities are used to import goods and finance the Company's working capital with maturity date on June 11, 2025. The loan is collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA. The loan bore interest at the annual rates of 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. As of March 31, 2025, the loan balance from the facilities above is nil (December 31, 2024: RpNil)

b. PT Bank Permata Tbk

1. In 2022 the Company obtained overdraft and *Omnibus Revolving Loan* facilities with a maximum amount of Rp10,000,000 and Rp180,000,000, respectively, which are used to finance Company's working capital and fully paid the overdraft credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maturity date of the facilities is on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and owned by the Company (Notes 5, 8 and 11). The overdraft loan and *Omnibus Revolving Loan* are bore interest the annual rates 6.98% ranging from 6.75% - 6.98% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

2. Pada tahun 2022, KKEs memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000, LC (*Trust Receive*), Bank Garansi dan *Revolving Loan*) sebesar US\$5.000.000 dan *forex line* sebesar US\$500.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKEs dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 September 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah milik Perusahaan, dan bangunan milik KKEs (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.
3. Pada tahun 2023 CSAN memperoleh fasilitas kredit Omnibus *Revolving Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 September 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,98% untuk masing-masing periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

Under the terms on the loans agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

2. *In 2022, KKEs obtained a Working Capital Credit Facility with maximum credit amount of Rp5,000,000, LC (Trust Receive, Bank Guarantee and Revolving Loan) of US\$5,000,000 and forex line of US\$500,000, which is used to finance the KKEs's working capital with the maturity date on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land owned by the Company and buildings owned by KKEs (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rates of 7.25% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.*
3. *In 2023 CSAN obtained an Omnibus Revolving Loan facility with maximum amount of Rp50,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories owned by CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates of 6.98% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024.*

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Pada tanggal 10 Desember 2021, CMSS memperoleh 2 fasilitas kredit modal kerja, yaitu BNI KMK-PRK dan KMK dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp120.000.000. Pada tahun 2024, pagu kredit KMK ditingkatkan menjadi Rp360.000.000. Kedua fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2025.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 6,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

2. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan memperoleh 2 fasilitas kredit modal kerja, yaitu BNI KMK-PRK dan KMK dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp90.000.000. Kedua fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja perdagangan bahan bangunan dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2026.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan bahan bangunan dan piutang milik perusahaan (Catatan 8 dan 11). Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

1. On December 10, 2021, CMSS obtained 2 working capital loans with maximum amount of Rp80,000,000 and Rp120,000,000, respectively. In 2024, the credit limit for KMK was increased to Rp360,000,000. Both facilities were used to finance additional working capital for CMSS, maturing on December 9, 2025.

The working capital credits bore interest at the annual rate of 6.50% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. These facilities are collateralized by inventories, also land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11). CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios.

2. On March 20, 2024, the Company obtained 2 working capital credit facilities, namely BNI KMK-PRK and KMK, with credit limits of Rp10,000,000 and Rp90,000,000, respectively. Both facilities are used for additional working capital in the trade of building materials, maturing on March 19, 2026.

The working capital credit facility is subject to interest at an annual rate of 6.50% for the periods ending March 31, 2025 and December 31, 2024. This facility is secured by the inventory of building materials and the company's receivables (Notes 8 and 11). The company is required to meet certain conditions, such as maintaining specific financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

d. PT Bank CTBC Indonesia

Pada tahun 2022, CSAN memperoleh fasilitas kredit dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Desember 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CSAN (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

d. PT Bank CTBC Indonesia

In 2022, CSAN obtained a loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on December 20, 2025. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by CSAN (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7,25% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. *The Company obtained demand credit loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance the Company's working capital with the maturity date on June 30, 2025.*

The Company's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) are used as collateral to the loan. The loan bore interest at the annual rates 7% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

2. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp22.500.000 yang digunakan ETI sebagai pembayaran kepada pemasok dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

3. CMSS memperoleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap dan persediaan barang dagangan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

2. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp22,500,000 which is used to finance ETI's accounts payable to suppliers with the maturity date on June 30, 2025. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at the annual rate 7,00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025 all of these financial ratios have been met.

3. CMSS obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance CMSS's working capital and with the maturity date on October 18, 2025. The loan is collateralized by CMSS's assets and inventories (Notes 8 and 11). The loan bore interest at the annual rates 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

4. CSAN memperoleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan barang dagangan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

f. PT Bank UOB Indonesia

KKES memperoleh fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit* (LC) dan kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar US\$3.500.000 dan Rp5.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES yang jatuh tempo pada tanggal 9 November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik KKES, Tn. Budyanto Totong, pihak berelasi, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman LC dan kredit rekening koran dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar 7,75% dan 8,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

4. CSAN obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp50,000,000, which was used to finance CSAN's working capital and with the maturity date on December 31, 2025. The loan is collateralized by CSAN's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rate 7.00% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met

f. PT Bank UOB Indonesia

KKES obtained *Sight and Usance Letter of Credit* (LC) dan overdraft credit facilities with maximum amount of US\$3,500,000 and Rp5,000,000, respectively, which are used to finance KKES's working capital with the maturity dates on November 9, 2025. The loans are collateralized by land owned by KKES, Mr. Budyanto Totong, a related party, trade receivables and inventories owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7.75% and 8.25% for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Under the terms of the loan agreement, KKES is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

g. PT Dipo Star Finance

Selama 2019 sampai dengan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan, dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan konsumen tersebut pada beberapa tanggal sampai dengan Juni 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo terutang sebesar Rp1.652.996 (31 Desember 2024: Rp4.029.664).

g. PT Dipo Star Finance

During 2019 to 2024, the Company and certain Subsidiaries obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on various dates until June 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The outstanding loans balances as of March 31, 2025, amounting to Rp. 1,652,996 (December 31, 2024:Rp. 4,029,664).

h. PT Indomobil Finance

Selama tahun 2021 sampai dengan 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada September 2024. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11).

h. PT Indomobil Finance

During 2021 to 2024, the Company obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on September 2024. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11).

i. PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada Juni 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo terutang sebesar Rp392.334 (2024 : Rp1.178.667)

i. PT Hino Finance Indonesia

In 2024, the Company obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on June 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The outstanding loans balances as of March 31, 2025, amounting to Rp392,334 (2024:Rp1,178,667).

j. PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2024, CALS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada Oktober 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11).

j. PT Toyota Astra Financial Services

In 2024, CALS obtained consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on October 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Cipta Mortar Utama	97.286.146	118.713.099	PT Cipta Mortar Utama
PT Mowilex Indonesia	74.682.663	87.536.499	PT Mowilex Indonesia
PT Paloma Hardware Indonesia	71.390.398	59.750.803	PT Paloma Hardware Indonesia
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	67.015.553	68.858.970	PT Niro Ceramic Sales Indonesia
PT Jotun Indonesia	65.092.975	48.858.760	PT Jotun Indonesia
PT ICI Paints Indonesia	52.834.209	13.533.120	PT ICI Paints Indonesia
PT Lixil Trading Indonesia	49.113.703	38.990.596	PT Lixil Trading Indonesia
PT Softex Indonesia	44.959.712	52.418.888	PT Softex Indonesia
PT Propan Raya	41.980.647	39.340.463	PT Propan Raya
PT Dekoramik Perdana	41.180.625	51.515.468	PT Dekoramik Perdana
PT Jui Shin Indonesia	39.413.931	17.908.908	PT Jui Shin Indonesia
PT Eka Gunatama Mandiri	38.051.309	37.442.456	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Surya Pertiwi Tbk	36.486.338	26.902.505	PT Surya Pertiwi Tbk
PT Superior Prima Sukses	31.888.975	51.102.289	PT Superior Prima Sukses
PT Ace Oldfields Tbk	30.678.871	32.603.573	PT Ace Oldfields Tbk
PT Nipsea Raya	28.961.573	32.308.693	PT Nipsea Raya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	1.030.991.940	1.113.794.658	Others (each below Rp30,000,000)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Mitsui & Co. Ltd (US\$883.904 pada tahun 2025 dan US\$558.680 pada tahun 2024)	13.380.544	9.029.386	Mitsui & Co. Ltd. (US\$883,904 in 2025 and US\$558,680 in 2024)
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US\$956.787 pada tahun 2025 dan US\$697.429 pada tahun 2023)	14.483.845	7.397.751	Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US\$956,787 in 2025 and US\$457,725 in 2024)
Davies Paint Philippines, Inc. US\$450.800 pada tahun 2024)	-	7.285.830	Davies Paint Philippines, Inc. US\$450,800 in 2024
Yoto Import & Export Co. Ltd. (US\$180.195 pada tahun 2025 dan US\$88.803 pada tahun 2024)	2.727.791	1.435.234	Yoto Import & Export Co. Ltd. (US\$180,195 in 2025 and US\$88,803 in 2024)
Lain-lain (US\$763.719 pada tahun 2025 dan US\$470.901 pada tahun 2024, masing-masing dibawah US\$250.000)	11.561.186	7.610.701	Others (US\$763,719 in 2025 and US\$470,901 in 2024, each below US\$250,000)

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
CNY			CNY
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY16.589.088 pada tahun 2025 dan CNY30.751.391 pada tahun 2024)	35.815.840	68.083.580	Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY16,589,088 in 2025 and CNY30,751,391 in 2024)
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY6.666.116 pada tahun 2025 dan CNY22.519.964 pada tahun 2024)	14.392.145	49.859.200	Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY6,666,116 in 2025 and CNY22,519,964 in 2024)
Foshan Kotahya Building Materials Co. Ltd. (CNY2.192.211 pada tahun 2025 dan CNY9.514.801 pada tahun 2024)	4.732.983	21.065.769	Foshan Kotahya Building Building Materials Co. Ltd. (CNY2,192,211 in 2025 (CNY9,514,801 in 2024)
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY190.083 pada tahun 2025 dan CNY64.021.366 pada tahun 2024)	410.389	141.743.304	Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY190,083 in 2025 and CNY64,021,366 in 2024)
Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. CNY4.048.787 pada tahun 2024	-	8.964.014	Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. and CNY4,048,787 in 2024
Lain-lain (CNY4.255.991 pada tahun 2025 dan CNY6.159.582 pada tahun 2024, masing-masing dibawah CNY2.000.000)	9.188.686	13.637.315	Others (CNY4,255,991 in 2025 and CNY6,159,582 in 2024, each below CNY2,000,000)
EUR			EUR
Aceites Guadalentin S.L. (EUR56.784)	-	956.867	Aceites Guadalentin S.L. (EUR56,784)
Dr. Eberle Clever Chemistry GmbH (EUR22.972)	-	387.101	Dr. Eberle Clever Chemistry GmbH (EUR22,972)
THB			THB
Yearrakarn Co. Ltd. (THB870.000)	-	414.120	Yearrakarn Co. Ltd. (THB870,000)
Total - pihak ketiga	1.948.702.977	2.229.449.920	Total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 7b)			Related parties (Note 7b)
Rupiah			Rupiah
PT Primagraha Keramindo	805.000.511	829.189.059	PT Primagraha Keramindo
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	24.505.670	21.763.827	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	-	-	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
THB			THB
Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB236.689 pada tahun 2025 dan THB236.689 pada tahun 2024)	-	112.664	Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB236,689 in 2025 THB236,689 in 2024)
Total - pihak-pihak berelasi	829.506.181	851.065.550	Total - related parties

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2025/ March 31,2025	31 Desember 2024/ December 31,2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum Jatuh tempo	1.275.287.300	1.461.166.932	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	419.277.790	470.343.710	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	77.140.914	171.663.405	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	30.093.865	50.616.090	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	146.903.107	75.659.783	<i>Over 90 days</i>
Total - pihak ketiga	1.948.702.977	2.229.449.920	Total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 7b)			<i>Related parties (Note 7b)</i>
Belum Jatuh tempo	490.480.093	565.927.759	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	170.849.863	163.786.311	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	68.930.115	82.613.934	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	37.028.645	18.448.580	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	62.217.465	20.288.966	<i>Over 90 days</i>
Total - pihak-pihak berelasi	829.506.181	851.065.550	Total - related parties

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, uang muka pelanggan, pembelian aset tetap, dan jaminan sewa.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables third parties mainly consist of unearned rent from third parties, advance from customers, fixed assets acquisition and security rent deposit.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31,2025	31 Desember 2024/ December 31,2024	
Perusahaan			<i>Company</i>
PPN	36.569.034	53.940.654	<i>VAT</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan Pasal 21	-	184.628	<i>Income tax Article 21</i>
PPN	18.262.228	54.042.160	<i>VAT</i>
Total	54.831.262	108.167.442	Total

Sebagian PPN milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

a. Prepaid taxes consist of the following:

Part of the Group's VAT is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo estimasi tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebesar Rp 254.990.017 (2024: 286.730.976).

- c. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31,2025	31 Desember 2024/ December 31,2024	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	3.859.295	355.430	<i>Article 21</i>
Pasal 23	201.981	161.197	<i>Article 23</i>
PPN	-	7.376.990	<i>VAT</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	2.619.385	3.947.084	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	5.717.539	384.537	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.060.524	1.383.466	<i>Article 23</i>
Pasal 25	283.213	283.213	<i>Article 25</i>
Pasal 29	6.255.917	5.188.700	<i>Article 29</i>
PPN	-	8.019.803	<i>VAT</i>
Total	19.997.853	27.100.420	Total

16. TAXATION (continued)

- b. On March 31, 2025, the balance of claims for income tax refund of the Group amounted to Rp254,990,017 (2024: Rp286,730,976).

- c. Taxes payable consist of:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.380.019	73.210.411	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(19.084.840)	(48.813.448)	Income before income tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(12.704.821)	24.396.964	Income before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan persediaan usang	975.187	1.096.507	Provision for inventory losses
Penyusutan	(739.796)	(416.246)	Depreciation
Aset-hak-guna	420.980	(14.420)	Right-of-use assets
Imbalan kerja karyawan - neto	3.000.000	3.750.000	Employee benefits - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya penghapusan piutang usaha	1.106.410	1.294.293	Write-off trade receivables
Representasi dan jamuan	668.528	475.085	Representation and entertainment
Penyusutan	172.764	186.407	Depreciation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(298.873)	(412.145)	Rent income
Pendapatan bunga	(13.581)	(23.823)	Interest income
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	7.413.203	30.332.622	Estimated taxable income of the Company

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2023 dan akan menyampaikan SPT tahun 2024 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company has filed its 2023 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2024 SPT based on the calculations above.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2025	2024	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	(7.413.203)	30.332.622	Estimated taxable income Company
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Estimasi penghasilan kena pajak	23.770.456	58.128.327	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(8.530.949)	(4.008.475)	Beginning tax loss carryforward
Rugi fiskal tahun berjalan	(3.106.011)	(213.666)	Current tax loss
Koreksi rugi laba	727.727	1.625.941	Correction of profit and loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(8.965.361)	(2.620.177)	Ending tax loss carryforward
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(1.943.871)	23.977	Tax loss carryforward compensation
Penghasilan kena pajak - neto	21.826.585	58.152.304	Taxable income - net

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows: (continued)

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulated, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2025	2024	
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			Current tax expense - calculated at applicable tax rate
Perusahaan	-	6.673.177	Company
Entitas Anak	4.801.849	12.793.507	Subsidiaries
Manfaat pajak Deferred income tax benefit tangguhan - neto (Catatan 16g)	(4.804.719)	(3.945.662)	benefit - net (Note 16g)
Beban pajak penghasilan - neto	(2.870)	15.521.022	Income tax expense - net
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	-	6.673.177	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pasal 22	(5.331.826)	(15.074.978)	Article 22
Pasal 23	(962.401)	(2.040.859)	Article 23
Total	(6.294.226)	(17.115.837S)	Total
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(6.294.226)	(10.442.660)	Estimated claim for income tax refund
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	4.801.849	12.793.507	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pasal 22	(8.415.914)	(22.650.101)	Article 22
Pasal 23	(7.133.997)	(7.438.238)	Article 23
Pasal 25	(1.730.429)	(2.301.101)	Article 25
Total	(17.280.340)	(32.389.440)	Total
Utang pajak penghasilan	1.067.217	850.848	Income tax payable
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(13.545.708)	(20.446.781)	Claim for income tax refund

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. *Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2025	2024	
Perusahaan			Company
Pengaruh beda temporer			<i>Effect on temporary difference</i>
Aset hak guna	92.616	(3.172)	<i>Right-of-use</i>
Pencadangan			<i>Provision</i>
persediaan usang	214.541	241.232	<i>for inventory losses</i>
Rugi fiskal	1.630.905	-	<i>Tax loss</i>
Penyusutan	(162.755)	(91.574)	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja karyawan - neto	660.000	825.000	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pengaruh beda temporer			<i>Effect on temporary differences</i>
Aset hak guna	636.003	1.400.483	<i>Right-of-use</i>
Imbalan kerja karyawan - neto	1.092.544	839.415	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan	(161.957)	252.351	<i>Depreciation</i>
Pencadangan			<i>Provision</i>
persediaan usang	59.240	788.045	<i>for inventory losses</i>
Rugi fiskal	84.855	(306.116)	<i>Tax loss</i>
Pencadangan			<i>Provision for</i>
penurunan nilai piutang	658.726	-	<i>impairment of receivables</i>
Manfaat pajak tangguhan - neto	4.804.719	3.945.662	Deferred income tax benefit - net

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

g. *Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	20.739.296	20.079.297	<i>Employee benefits liability</i>
Rugi fiskal	1.630.905	-	<i>Tax loss</i>
Liabilitas sewa	12.679.983	12.587.368	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan persediaan usang	9.088.391	8.873.847	<i>Allowance for inventory losses</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset hak guna	(12.406.832)	(12.406.832)	<i>Right-of-use</i>
Penyusutan	(4.528.134)	(4.365.379)	<i>Depreciation</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Aset hak guna	36.319.654	34.267.976	<i>Right-of-use</i>
Liabilitas imbalan kerja	25.962.387	24.869.844	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan			<i>Allowance for</i>
nilai piutang	10.159.025	9.500.299	<i>impairment on receivables</i>
Cadangan persediaan usang	3.565.777	3.506.537	<i>Allowance for inventory losses</i>
Penyusutan	2.529.194	2.691.151	<i>Depreciation</i>
Akumulasi rugi fiskal	1.802.002	1.717.147	<i>Tax loss carryforward</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa	(7.140.870)	(5.725.193)	<i>Lease liabilities</i>
Aset pajak tangguhan - neto	100.400.779	95.596.062	Deferred tax assets - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB nomor KEP-00153/PPH/KPP.0708/2023, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp 3.959.921 (lebih kecil Rp3.943.558 dari jumlah yang ditagih). Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp3.943.558. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp18.904 dan sebesar Rp3.941.017 telah diterima oleh Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPKB nomor KEP-01997/KEB/PJ/WPJ.07/2023, Perusahaan terutang pajak penghasilan final pasal 4 ayat 2 sebesar Rp1.184.388. Perusahaan mengajukan banding dengan surat No. 262/SK-Corp/CSA/X/2023 tanggal 20 Juli 2023 dan disajikan dalam estimasi tagihan pajak lainnya. Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2022 sebesar Rp50.472.960 (lebih kecil Rp276.643 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SPMKP sebesar Rp888.960 dan sebesar Rp49.584.000 telah diterima oleh Perusahaan

16. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

In 2023, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB No. KEP-00153/PPH/KPP.0708/2023, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp3,959,921 (less by Rp3,943,558 from the claim). The Company filed an objection for the claim amounting to Rp3,943,558. The claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp18,904 and remaining claim has been received by the Company amounting to Rp3,941,017.

In 2023, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) for the fiscal year 2020. Based on the SKPB No. KEP-01997/KEB/PJ/WPJ.07.2023, the Company was liable for final income tax 4(2) amounting to Rp1,184,388. The Company filed an objection with letter No. 262/SK-Corp/CSA/X/2023 tanggal July 20, 2023 and presented on claim for tax refund. The Company (continued)

In 2024, the Company received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the the Company's claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp50,472,960 (less by Rp276,643 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp888,960 and remaining claim amounting to Rp49,584,000 has been received by the Company.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2023 sebesar Rp64.998.554 (lebih kecil Rp595.463 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SPMKP sebesar Rp1.422.006 dan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp63.576.548 yang belum diterima oleh Perusahaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya (Catatan 10).

CMSS

Pada tahun 2023, CMSS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp31.066.827. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp1.700.180 dan sebesar Rp29.366.647 telah diterima oleh CMSS.

Pada tahun 2024, CMSS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2022 sebesar Rp81.263.214. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp3.034.162 dan sisanya sebesar Rp78.229.052 telah diterima oleh CMSS.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

In 2024, the Company received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the the Company's claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp64,998,554 (less by Rp595,463 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp1,422,006 and remaining claim amounting to Rp63,576,548 has not been received by the Company presented as part of other current assets (Notes 10).

CMSS

In 2023, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2021. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CMSS' claim for income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp31,066,827. The Claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp1,700,180 and claim has been received by CMSS amounting to 29,366,647.

In 2024, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CMSS' claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp81,263,214. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp3,034,162 and excess claim has amounting to Rp78,229,052 has been received by CMSS

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

KKES

Pada tahun 2024, KKES memperoleh SKPLB untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan KKES sebesar Rp2.383.554. Atas lebih bayar tersebut KKES telah menerima sebesar Rp2.337.990 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp45.654 yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, KKES menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan dari Kantor Pajak terkait dengan estimasi tagihan pajak tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, hasil pemeriksaan lapangan masih belum diterbitkan

CSB

Pada tahun 2023, CSB menerima SKPLB untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2021 sebesar Rp4.778.805 (lebih kecil Rp15.473 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2023). Atas lebih bayar tersebut diterima oleh CSB pada tahun 2023.

Pada tahun 2024, CSB menerima SKPLB untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2022 sebesar Rp11.873.127. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp16.354 dan sebesar Rp11.856.773 telah diterima oleh CSB.

CALS

Pada tahun 2023, CALS menerima SKPPKP untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPPKP, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CALS untuk tahun 2022 sebesar Rp822.790 (lebih kecil Rp3.559 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2023) Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SPMKP sebesar Rp2.686 atas Pajak Pertambahan Nilai dan sebesar Rp820.104 telah diterima oleh CALS pada tahun 2023.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

KKES

In 2024, KKES received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all claim for income tax amounting Rp2,383,554. KKES has received the claim amounting to Rp2,337,990 after being deducted by Surat Tagihan Pajak (STP) of income tax amounting to Rp45,654 which presented as part of current income tax for fiscal year 2024.

On August 28, 2024, KKES received a notice of field audit from the Taxes Office related to the estimated claim for tax refund year 2023. As of the completion date of this financial statements, the results of the field audit have not yet been issued.

CSB

In 2023, CSB received SKPLB for the fiscal year 2021. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CSB' claim for income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp4,778,805 (less by Rp15,473 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2023). CSB has received the claim.

In 2024, CSB received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CSB' claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp11,873,127. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp16,354 and excess claim has amounting to Rp11,856,773 has been received by CSB

CALS

In 2023, CALS received SKPPKP for the fiscal year 2022. Based on the SKPPKP, the Tax Office approved CALS claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp822,790 (less by Rp3,559 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2023). The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp2,686 regarding Value Added Tax and remaining claim has been received by CALS amounting to Rp820,104.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ETI

Pada tahun 2023, ETI menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPKB, tersebut, ETI terutang tambahan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp34.389

Pada tahun 2024, ETI menerima SKPLB untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan ETI untuk tahun 2022 sebesar Rp3.033.255 (lebih kecil Rp340.617 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut diterima oleh ETI pada tahun 2024.

CHS

Pada tahun 2024, CHS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CHS untuk tahun 2022 sebesar Rp2.588.242. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp101.332 dan sebesar Rp2.486.910 telah diterima oleh CHS.

CSAN

Pada tahun 2024, CSAN menerima SKPLB untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 sebesar Rp540.041. Atas lebih bayar tersebut telah diterima seluruhnya oleh CSAN dan disajikan sebagian bagian dari beban pajak kini di tahun 2024.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ETI

In 2023, ETI received SKPKB for the fiscal year 2020. Based on the SKPKB, ETI was liable for additional income tax for the fiscal year 2020 amounting to Rp34,389.

In 2024, ETI received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ETI's claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp3,033,255 (less by Rp340,617 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The excess of the claim has been received by ETI on 2024.

CHS

In 2024, CHS received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CHS' claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp2,588,242. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp101,332 and excess claim amounting to Rp2,486,910 has been received by CHS

CSAN

In 2024, CSAN received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved overpayment of income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp540,041. The claim has been received by CSAN and presented as part of current tax expense for fiscal year 2024

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Ongkos angkut	48.188.397	41.414.711
Sewa perlengkapan	8.924.013	9.646.793
Utilitas	7.896.692	7.440.184
Bunga	6.160.220	6.209.570
Keamanan dan kebersihan	18.741.382	6.096.757
BPJS	6.641.979	5.107.366
Biaya audit	-	2.883.050
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	50.805.588	34.027.490
Total	147.358.271	112.825.921

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Freight
Rent equipment
Utilities
Interest
Securities and cleaning services
BPJS
Audit fee
Others (each below Rp1,000,000)
Total

18. LIABILITAS SEWA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa		
Saldo awal	1.330.090.509	1.217.342.111
Penambahan	11.812.343	213.994.641
Akresi bunga	24.251.595	91.577.378
Pembayaran liabilitas sewa	(23.026.628)	(192.823.621)
Saldo akhir	1.343.127.819	1.330.090.509
Dikurangi: bagian jangka pendek	169.264.582	117.101.944
Bagian jangka panjang	1.173.863.237	1.212.988.565

18. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities
Beginning balance
Addition
Accretion of interests
Payment of lease liabilities
Ending balance
Less: current portion
Non-current portion

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kurang dari 1 tahun	267.615.611	209.198.032
Antara 1 tahun dan 5 tahun	705.588.593	809.298.232
Antara 5 tahun dan 10 tahun	622.384.779	621.038.788
Antara 10 tahun dan 20 tahun	544.983.759	531.691.839
Beban bunga atas liabilitas sewa	(797.444.923)	(841.136.382)
Total	1.343.127.819	1.330.090.509

Less than 1 year
Between 1 year and 5 years
Between 5 years and 10 years
Between 10 years and 20 years
Interest expense of lease liabilities
Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga memiliki transaksi sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan untuk outlet, kantor, dan gudang dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 40 tahun.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company and certain subsidiaries also entered lease transactions for lands and buildings which are used for outlets, offices and warehouses with lease terms ranging from 2 to 40 years.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka panjang Rupiah			<i>Long-term bank loans Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp7.159.203 pada tahun 2025 dan Rp7.772.472 pada tahun 2024	812.057.793	847.444.942	<i>PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp7,159,203 in 2025 and Rp7,772,472 in 2024</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	216.180.732	218.742.334	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pinjaman lainnya Rupiah			<i>Other borrowings Rupiah</i>
PT BCA Finance	2.457.861	2.979.529	<i>PT BCA Finance</i>
PT Maybank Indonesia	-	1.396.910	<i>PT Maybank Indonesia</i>
PT Bank Jasa Jakarta	538.862	1.006.237	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Total	1.031.235.249	1.071.569.952	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following: (continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Utang bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	185.181.108	200.133.981	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.792.537	53.397.100	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pinjaman lainnya			<i>Other borrowings</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT BCA Finance	1.684.101	1.650.856	<i>PT BCA Finance</i>
PT Maybank Indonesia	-	1.181.080	<i>PT Maybank Indonesia</i>
PT Bank Jasa Jakarta	538.862	1.006.237	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Total	241.196.609	257.369.254	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	790.038.639	814.200.698	<i>Long-term portion</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

BCA

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ Instalment payments in 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2025 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	2023: 9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ Warehouse construction in Daan Mogot Prima	Dialihkan ke KI 16	Dialihkan ke KI 16	Dialihkan ke KI 16
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ Quarterly installments up to September 2025	40.800.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area	1.457.143	2.914.286	4.371.429
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ Land acquisition and warehouse construction in Manado	1.224.286	3.672.857	4.897.143
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Juni 2029/ Quarterly installments up to June 2029	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ Warehouse construction in Jember	571.429	9.714.286	10.285.714
22 September 2022/ September 22, 2022	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	175	KI 16	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	159.600.000 (2023: 150.000.000, pengalihan KI 11 sebesar 9.600.000)	Pembiayaan pembelian tanah dan bangunan, pembangunan, dan renovasi gudang di Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto, dan Jakarta / Land and building acquisition and warehouse construction in Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto and Jakarta	0	41.124.390	42.718.106
Total/Total							3.252.857	57.425.819	62.272.392

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

The above loans bore interest at the annual rates are 7.00% and 7.00% and for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 13).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ Installment payments in 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2025 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2025/ Quarterly installments up to August 2025	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ Purchase a land and construction of store in Kalimalang	1.529.237	3.058.475	4.587.712
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2025/ Quarterly installments up to March 2025	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ Purchase a land and construction of store in Cikarang	1.379.310	-	1.379.310
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ Construction of building and machinery purchase in Harapan Indah	1.327.705	3.983.116	5.310.822
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ Construction of building and machinery purchase in Karawang	1.428.571	4.285.714	5.714.286
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ Quarterly installments up to December 2026	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ Construction of building and machinery purchase in Yogyakarta	1.828.571	12.800.000	14.628.572
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ Quarterly installments up to December 2026	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ Construction of building and machinery purchase in Surabaya	2.228.571	15.600.000	17.828.571
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2027/ Quarterly installments up to September 2027	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ Construction of building and machinery purchase in Solo	1.724.138	17.241.379	18.965.517
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2027/ Quarterly installments up to November 2027	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ Construction of building and machinery purchase in Banjarmasin	1.653.846	18.192.308	19.846.154
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2029/ Quarterly installments up to Maret 2029	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ Construction of building and machinery purchase in Batam	1.501.119	24.017.902	25.519.021

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ Installment payments in 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2025 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2027/ Quarterly installments up to October 2027	55.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ Construction of building and machinery purchase in Balikpapan	1.925.544	21.180.985	23.106.529
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ Quarterly installments up to January 2028	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ Construction of building and machinery purchase in Jatimakmur	300.000	3.600.000	3.900.000
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ Quarterly installments up to January 2028	9.996.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ Construction of store in Malang	357.000	4.284.000	4.641.000
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2028/ Quarterly installments up to September 2028	13.849.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jakabaring/ Construction of building and machinery purchase in Jakabaring	494.607	6.924.500	7.419.107
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ Quarterly installments up to November 2028	19.460.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ Construction of building and machinery purchase in Tegal	695.000	10.425.000	11.120.000
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulanan dimulai sejak Februari 2023 sampai dengan bulan November 2028/ Quarterly installments starting from February 2023 up to November 2028	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai Indah Kapuk 2/ Purchase of land in kavling developer unit DK 2 Pantai Indah Kapuk 2	9.166.667	137.500.000	146.666.667
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.	90	KI 23	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2031/ Quarterly installments up to September 2031	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Garut/ Construction of building and machinery purchase in Garut	1.812.318	47.120.264	47.936.284
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.	90	KI 24	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2031/ Quarterly installments up to August 2031	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Purwokerto/ Construction of building and machinery purchase in Purwokerto	1.811.000	47.086.000	48.897.000

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ Installment payments in 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2025 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 25	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2030/ Quarterly installments up to August 2030	66.706.500	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Bintaro / Construction of building and machinery purchase in Bintaro	2.382.375	52.412.250	54.794.625
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 26	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2031/ Quarterly installments up to October 2031	77.707.351	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Kendari / Construction of building and machinery purchase in Kendari	2.775.263	74.932.089	77.707.351
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 27	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2028/ Quarterly installments up to October 2028	56.000.000	Pembiayaan kembali pembelian tanah dan bangunan outlet Mitra10 Depok / Refinancing the purchase of land and outlet Mitra10 Depok	2.000.000	30.000.000	32.000.000
12 Desember 2022/ December 12, 2022	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 28	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2029/ Quarterly installments up to September 2029	25.000.000	Pembiayaan kembali remodeling outlet Mitra10 Cibubur / Refinancing the remodeling of outlet Mitra10 Cibubur	892.857	16.071.429	16.964.286
12 Desember 2022/ December 12, 2022	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 29	9 Tahun (Belum Termasuk Grace Period)/ 9 Years (Excluding Grace Period)	305.880.000 (2023: 300.000.000)	Pembelian tanah dan pembangunan outlet Mitra10 / Refinancing the purchase of land and construction of outlet Mitra10	7.729.359	207.132.910	199.897.922
						Total	46.943.060	757.848.321	788.830.736

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

The above loans bore interest at the annual rates are 7.00% and 7.00% and for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 13).

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- c. Pada tahun 2022 CALS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan pembangunan gudang di Bengkulu dan Lubuk Linggau yang terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 26 Desember 2030. Pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan dijamin dengan tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (catatan 7), tanah dan bangunan milik CALS serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang CALS masing-masing sebesar Rp3.942.857 dan Rp4.114.286.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kredit Investasi

Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

- c. In 2022 CALS obtained a credit investment facility from BCA with maximum amount of Rp30,000,000, which is used to finance warehouse building located in Bengkulu and Lubuk Linggau, payable in a monthly installment up to December 26, 2030. The loan bore interest at the annual rates are 7.00% and 7.00% and for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively and is collateralized by parcels of land by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (notes 7), land and building owned by CALS and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the loan balance of CALS amounted to Rp.3,947,857 and Rp4,114,286

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Credit Investment

Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ Installment payments in 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2025 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)
10 Desember 2021/ December 10, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	122	KI 1	Cicilan bulanan sampai dengan bulan September 2027/ Quarterly installments up to September 2027	123.000.000	Membiayai Take Over fasilitas KI di Bank Mandiri/ Financing the Takeover of KI Facility at Bank Mandiri.	5.055.000	57.285.000	62.340.000
20 Maret 2024/ March 20, 2024	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	145	KI 2	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2036/ Quarterly installments up to March 2036	400.000.000	Pembelian atau refinancing tanah dan/atawu bangunan, serta pembangunan outlet/gudang termasuk peralatan pendukung/Purchase or refinancing of land and/or buildings, as well as the construction of outlets/warehouses, including supporting equipment.	1.602.000	49.662.000	51.264.000

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Credit Investment (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ Installment payments in 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2025 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2025 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)
20 Maret 2024/ March 20, 2024	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	123	KI 3 (2023: Semula Term Loan)	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2032/ Quarterly installments up to December 2032	113.273.605 (2023: 277.000.000)	Pembelian atau refinancing tanah dan/atau bangunan, serta pembangunan outlet/gudang termasuk peralatan pendukung/Purchase or refinancing of land and/or buildings, as well as the construction of outlets/warehouses, including supporting equipment.	3.645.697	59.733.732	53.256.229
20 Maret 2024/ March 20, 2024	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	146	KMK Aflopend	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2032/ Quarterly installments up to March 2032	55.000.000	Pembayaran atau refinancing biaya sewa atas outlet termasuk sarana pendukung/Payment or refinancing of rental expenses for outlets, including supporting facilities.	2.750.000	49.500.000	52.250.000
						Total	13.052.697	216.180.732	219.110.229

Seluruh pinjaman di atas dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% (Fasilitas KI 1 dan KI 3) untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

The above loans bore interest at the annual rates are 6,75% (KI 1 and KI 3) for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. This facility is collateralized by inventories, land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 122 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memperoleh fasilitas kredit investasi (KI 1) dengan pagu kredit sebesar Rp123.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan kembali sisa fasilitas kredit investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan cicilan bulanan sampai dengan 25 September 2027.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 123 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp277.000.000, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal, pembiayaan sewa dan pengembangan usaha Mitra10. Pada tahun 2024, Fasilitas tersebut telah diubah menjadi fasilitas Kredit Investasi (KI 3) dengan pagu kredit sebesar Rp113.273.605 dan skema cicilan triwulanan sampai dengan Desember 2032.

CMSS juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi baru (KI 2) pada tahun 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 145 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., dengan pagu kredit sebesar 400.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal, pembiayaan sewa dan pengembangan usaha Mitra10 dengan cicilan triwulan sampai dengan Maret 2036.

Seluruh pinjaman di atas dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% dan 6,75% (Fasilitas KI 1 dan KI 3) untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Credit Investment (continued)

In 2021, based on Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered credit investment facility with a maximum amount of Rp123,000,000 for the refinancing of the remaining credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, payable in a monthly installment up to September 25, 2027.

In 2021, based on Notary Deed No. 123 from Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS obtained a term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp277,000,000, which was used to finance capital expenditures, lease financing, and the development of Mitra10's business. In 2024, this facility was converted into an Investment Credit facility (KI 3) with a credit limit of Rp113,273,605 and a quarterly installment scheme until December 2032.

CMSS also obtained a new Investment Credit facility (KI 2) in 2024 based on Notary Deed No. 145 from Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., with a credit limit of Rp400,000,000. This facility is used to finance capital expenditures, lease financing, and the development of Mitra10's business with quarterly installments until March 2036.

The above loans bore interest at the annual rates are 6.75% and 6.75% (KI 1 and KI 3) for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. This facility is collateralized by inventories, land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

KMK Aflopend

Pada tahun 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 146 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memperoleh fasilitas baru, yaitu KMK Aflopend dengan pagu kredit sebesar Rp55.000.000, yang digunakan untuk Pembayaran atau refinancing biaya sewa atas outlet dengan cicilan triwulanan sampai dengan Maret 2032. Fasilitas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

PT Bank Jasa Jakarta

Selama tahun 2020 sampai dengan 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp4.811.350 yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang masing-masing sebesar Rp538.862 dan Rp1.006.237.

PT BCA Finance

Selama tahun 2023, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp3.212.900 dan pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp1.688.800 yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan April 2027. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang masing-masing sebesar Rp2.457.861 dan Rp2.979.529.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Credit Investment (continued)

CMSS is required to meet certain conditions, such as maintaining specific financial ratios.

KMK Aflopend

In 2024, based on Notary Deed No. 146 from Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS obtained a new facility, namely KMK Aflopend, with a credit limit of Rp55,000,000, which is used for the payment or refinancing of lease costs for the outlet with quarterly installments until March 2032. This facility is subject to interest at an annual floating interest rate of 6.75% for the year ending December 31, 2024. This facility is secured by inventory as well as land, buildings, and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to meet certain conditions, such as maintaining specific financial ratios.

PT Bank Jasa Jakarta

During 2020 up to 2022, the Company obtained a consumer credit facilities to finance the vehicles purchase totaling to Rp4,811,350 which collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until October 2025. The outstanding loan balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp538,862 and Rp1,006,237, respectively.

PT BCA Finance

During 2023, the Company and certain Subsidiary obtained several consumer credit facilities amounting to Rp3,212,900 and in 2024, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp1,688,800 and collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until April 2027. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the loan balance amounted to Rp2,457,861 and Rp2,979,529, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

PT Maybank Indonesia

Pada tahun 2024, CALS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp1.488.672 yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut dan *Cross Collateral* seluruh kontrak leasing atas nama CALS (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan Juni 2027.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31,2025	31 Desember 2024/ December 31,2024	
Tingkat diskonto	7,05 - 7,10 %	7,05 - 7,10 %	Discount rate
Tingkat kenaikan upah tahunan	5,50%	5,50%	Annual salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Rata-rata usia	38 tahun/years	38 tahun/years	Average age

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

PT Maybank Indonesia

In 2024, CALS obtained consumer financing facilities amounting to Rp1,488,672, secured by vehicles owned through the debt and *Cross Collateral* of all leasing contracts in the name of CALS (Note 11). The loan is payable in monthly installments over a period of 36 months, with the final installment due on several dates until June 2027.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2025 and 2024, Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Company Regulation period of 2023-2025 and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability, as determined by Actuary Consultant firm Steven & Mourits, an independent actuary

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	204.119.206	194.666.357	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja neto	7.125.349	34.563.648	Net employee benefits expense
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-	(10.582.640)	Gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.534.429)	(14.528.159)	Payments during the year
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	203.710.126	204.119.206	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas anak	31 Maret/ March 31, 2024	KNP/ NCI % 2025 (2024)	31 Desember/ December 31, 2024	Subsidiaries
PT Caturadiluhur Sentosa	50.929.938	49,00% (49,00%)	49.339.651	PT Caturadiluhur Sentosa
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	38.033.137	59,20% (59,20%)	38.868.652	PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk
PT Catur Berkat Bersama	38.643.217	40,00% (40,00%)	38.643.266	PT Catur Berkat Bersama
PT Eleganza Tile Indonesia	25.806.039	49,00% (49,00%)	25.639.431	PT Eleganza Tile Indonesia
PT Catur Hasil Sentosa	21.606.756	45,00% (45,00%)	20.896.265	PT Catur Hasil Sentosa
PT Catur Logamindo Sentosa	15.706.744	30,00% (30,00%)	15.334.531	PT Catur Logamindo Sentosa
PT Caturaditya Sentosa	6.755.069	10,00% (10,00%)	6.679.419	PT Caturaditya Sentosa
PT Catur Sentosa Anugerah	2.397.239	1,00% (1,00%)	2.355.484	PT Catur Sentosa Anugerah
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	2.260.633	0,10% (0,10%)	2.253.163	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Catur Sentosa Berhasil	811.163	1,00% (1,00%)	820.369	PT Catur Sentosa Berhasil
PT Catur Sentosa Adiprima	92.386	1,00% (1,00%)	89.754	PT Catur Sentosa Adiprima
PT Mitra Bali Indah	78.475	0,29% (0,29%)	78.334	PT Mitra Bali Indah
PT Mitra Hasil Sentosa	25.775	0,10% (0,10%)	25.823	PT Mitra Hasil Sentosa
PT Catur Karda Sentosa	26.766	1,00% (1,00%)	25.119	PT Catur Karda Sentosa
Total	203.173.337		201.049.261	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp2.124.075 pada periode 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: Rp13.991.429).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS, dan CAS.

Pada tahun 2024, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp8.069.000.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp2,124,075 in March 31, 2025 (December 31, 2024: Rp13,991,429).

Non-controlling interests which are considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS and CAS.

In 2024, total cash dividend paid to the non-controlling interests amounted to Rp8,069,000.

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively:

Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/Subsidiaries Name (Percentage Ownership)

	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (59,20%)	MHS (0,10%)	CAS (10%)
Total aset/Total assets	96.775.408	227.785.618	131.154.308	96.737.302	94.396.150	146.895.232	55.705.167	105.817.136
Total liabilitas/Total liabilities	167.365	123.847.169	83.139.295	44.071.916	42.040.335	83.287.569	31.308.668	38.266.443

Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/Subsidiaries Name (Percentage Ownership)

	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (59,20%)	MHS (0,10%)	CAS (10%)
Total aset/Total assets	96.756.166	232.112.723	110.554.982	116.082.426	96.412.535	108.821.109	26.847.240	89.405.781
Total liabilitas/Total liabilities	148.000	131.419.557	64.118.838	63.520.934	45.297.431	43.802.103	1.023.567	22.611.592

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,01%	181.910.872	PT Buanatata Adisentosa
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.755.800.091	30,89%	175.580.009	SCG Retail Holding Co, Ltd
NT Asian Discovery Master FD	749.033.925	13,18%	74.903.393	NT Asian Discovery Master FD
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,00%	56.833.626	Albizia Asean Opportunities Fund
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	353.893.142	6,23%	35.389.314	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Ny.Surjati Tanril (Direktur)	271.300	0,01%	27.130	Mrs. Surjati Tanril (Director)
Tn. Warit Jintanawan (Direktur)	21.000	0,00%	2.100	Mr. Warit Jintanawan (Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	436.710.714	7,68%	43.671.072	Others - public (each below 5%)
Total	5.683.175.151	100%	568.317.516	Total

22. CAPITAL STOCK

The details of capital stock ownership as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba/ per saham/ Profit per share (angka penuh/ full amount)	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025	4.258.814	5.683.175.151	0,75	Year Ended March 31, 2025
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	184.832.585	5.683.175.151	32,52	Year Ended December 31, 2024

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh surat persetujuan No. S-168/D.04/2023 dari OJK untuk melakukan penambahan setoran modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham perusahaan melalui mekanisme Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II). Jumlah saham yang diterbitkan adalah 1.224.822.231 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per lembar saham (catatan 1d). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On June 27, 2023, the Company obtained the Approval Letter No. S-168/D.04/2023 from the OJK to issued additional share capital through the issuance of with Pre-emptive Rights to the Company's shareholders. The new shares that is issued is as much as 1,224,822,231 shares with the nominal value Rp 100 (full amount) per share (note 1d). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.458.352.920 menjadi 5.683.175.151 saham.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,458,352,920 shares to 5,683,175,151 shares.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	60.000.000
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	(8.543.738)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	426.357
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c)	374.527.587	374.527.587

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share
Stock issuance costs related to IPO
Difference arising from transactions of entities under common control
Limited public offering I (PUT I) - PMHMETD I net off stock issuance cost (Notes 1c)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tambahan modal disetor sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru	283.268.940	283.268.940
Penawaran umum terbatas II (PUT II) - PMHMETD II setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1d)	731.954.633	731.954.633
Neto	1.441.633.779	1.441.633.779

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows: (continued)

*Addition paid in capital-related to subscription from new shareholder
Limited public offering I (PUT II) - PMHMETD II net off stock issuance cost (Note 1d)*

Net

24. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2025	2024
Penjualan Barang Beli Putus		
Bahan Bangunan	2.432.006.210	2.630.174.103
Barang produk konsumen	988.224.460	1.063.375.169
Furnitur dan peralatan rumah	308.329.707	234.142.915
Bahan-bahan kimia	47.727.908	56.994.299
Sub-total	3.776.288.285	3.984.686.485
Penjualan Konsinyasi		
Furnitur dan peralatan rumah	169.048.635	124.828.970
Bahan bangunan	190.136.003	169.028.146
Sub-total	359.184.638	293.857.116
Total	4.135.472.924	4.278.543.601
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)		
Furnitur dan peralatan rumah	(154.457.510)	(139.102.047)
Bahan bangunan	(139.702.140)	(104.583.239)
Sub-total	(294.159.650)	(243.85.285)
Neto	3.841.313.274	4.034.858.316

24. NET REVENUE

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

*Direct Sales
Building Material
Consumer goods
Furniture and home appliances
Chemicals*

*Consignment Sales
Furniture and home appliances
Building materials*

Cost of Consignment Sales (Note 26)

*Furniture and home appliances
Building materials*

Sub-total

Total

Sub-total

Neto

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (2024: 0,06%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024.

24. NET REVENUE (continued)

Sales to related parties (Note 7a) represents 0.10% of the consolidated net sales for the year ended March 31, 2025 (2024: 0.06%).

There was no sale made by the Group to certain parties that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2025	2024
Persediaan barang dagangan awal	4.120.580.636	3.699.948.505
Pembelian neto	3.251.289.785	3.488.217.701
Barang dagangan tersedia untuk dijual	7.371.870.421	7.188.166.206
Persediaan barang dagangan akhir	(3.941.821.769)	(3.623.319.520)
Beban pokok penjualan	3.430.048.652	3.564.846.686
Terdiri dari:		
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 25)	294.159.650	243.685.285
Beli putus	3.135.889.002	3.321.161.401
Total	3.430.048.652	3.564.846.686

25. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Beginning merchandise inventories
Net purchases
Merchandise inventories available for sale
Ending merchandise inventories
Cost of sales
Consist of:
Cost of consignment sales (Note 25)
Cost of direct sales
Total

Pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 14,9% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Maret 2024: 13,19%). Total pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 18,52% dari beban pokok penjualan barang beli putus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Maret 2024: 16,03%).

Purchases from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 14.9% of the consolidated net sales for the year ended March 31, 2025 (March 31, 2024: 13.19%). Total purchase from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 18.52% of the cost of direct sales for the year ended March 31, 2025 (March 31, 2024: 16.03%).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2025	2024
Beban operasional		
Gaji dan tunjangan	260.187.464	249.621.771
Penyusutan (Catatan 11)	118.120.489	84.651.929
Pengangkutan dan asuransi	50.783.804	44.632.415
Listrik, air dan telepon	47.541.419	35.036.666
Keamanan dan kebersihan	41.570.445	33.471.889
Iklan dan promosi	39.086.506	51.809.232
Sewa	19.281.422	25.252.180
Perjalanan dinas	11.771.485	12.168.772
Administrasi bank	10.019.573	9.732.932
Perbaikan dan pemeliharaan	10.283.637	7.956.543
Biaya cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	8.364.591	4.678.528
Perlengkapan kantor	7.132.034	6.648.300
Pajak dan perizinan	7.112.360	5.866.504
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	4.100.620	3.334.572
Biaya konsultasi	3.850.129	2.629.434
Asuransi	3.588.217	3.243.464
Amortisasi	1.656.448	882.931
Alat tulis & kantor	1.828.983	1.671.348
Pembungkus	1.384.578	1.274.461
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	4.013.197	3.855.129
Total beban usaha	651.677.401	588.419.000

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Operating expenses
Salaries and allowances
Depreciation (Note 11)
Freight and insurance
Electricity, water and telephone
Security and sanitation
Advertising and promotion
Lease
Business travelling
Bank administration charges
Repairs and maintenance
Allowance for obsolete inventories (Note 8)
Office supplies
Taxes and licenses
Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
Consultation fee
Insurance
Amortization
Stationaries
Packaging
Others (each below Rp5,000,000)
Total operating expenses

27. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2025	2024
Pendapatan usaha lain-lain :		
Pendapatan marketing	21.030.423	14.088.039
Pendapatan sewa	10.497.720	4.484.804
Komisi	4.465.627	1.701.092
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	401.505	1.340.265
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	10.160.776	5.028.274
Total pendapatan usaha lain-lain	46.556.051	26.642.474
Beban usaha lain-lain:		
Rugi selisih kurs - neto	(10.595.635)	(4.173.820)
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	35.960.416	22.468.654

27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

Other operating income:
Marketing income
Rent income
Commission
Gain on sales of fixed assets (Note 11)
Others (each below Rp5,000,000)
Total other operating income
Other operating loss:
Loss on foreign exchange - net
Total other operating income - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya, dan bunga liabilitas sewa.

29. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

28 FINANCE INCOME - NET AND FINANCE EXPENSE

Finance income - net mainly consisted of interest income from placement of cash and cash equivalent and other non-current financial assets on third-party banks (Notes 4 and 12). Meanwhile, finance expenses mainly consist of bank loans and other borrowings interest expense and lease liabilities interest.

29. OPERATION SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ For the periods ended March 31, 2025					
	Distribusi/ Distribution*	Retail/Retail*	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	2.453.742.902	1.418.287.464	(30.717.093)	3.841.313.274	Net sales
Laba kotor	283.374.573	422.049.698	-	705.424.272	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					Unallocated operating
Beban operasional				(651.677.401)	Expenses
Pendapatan usaha lain-lain				35.960.417	Income
Laba usaha				89.707.288	Income from operations
Pendapatan bunga				479.444	Interest income
Beban keuangan				(83.806.712)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				6.380.019	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(2870)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				6.382.889	Profit for the year
Asset segmen	7.629.370.461	7.519.745.774	(2.970.970.200)	12.178.146.035	Segment asset
Liabilitas segmen	3.541.160.814	5.199.784.153	(230.618.985)	8.510.325.982	Segment liabilities
Beban penyusutan	32.769.597	85.350.892	-	118.120.489	Depreciation expense

*setelah eliminasi penjualan antar perusahaan pada segmen distribusi/after sales elimination between entities in distribution segment

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

29. OPERATION SEGMENT (continued)

Consolidated segment information by business segment are as follows:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the periods ended March 31, 2024				
	Distribusi/ Distribution*	Retail/Retail*	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	2.627.945.329	1.440.465.028	(33.552.041)	4.034.858.317	Net sales
Laba kotor	315.142.914	398.554.001	-	713.696.916	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					Unallocated operating
Beban operasional				(588.419.000)	Expenses
Pendapatan usaha lain-lain				22.468.654	Income
Laba usaha				147.746.570	Income from operations
Pendapatan bunga				461.512	Interest income
Beban keuangan				(74.997.671)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				73.210.411	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(15.521.022)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				57.689.389	Profit for the year
Asset segmen	7.435.054.603	6.860.052.843	(2.895.795.281)	11.399.312.165	Segment asset
Liabilitas segmen	3.485.152.023	4.566.167.683	(212.272.072)	7.839.047.634	Segment liabilities
Beban penyusutan	21.712.514	66.296.771	(3.357.356)	84.651.929	Depreciation expense

*setelah eliminasi penjualan antar perusahaan pada segmen distribusi/after sales elimination between entities in distribution segment

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/periods ended March 31,		
	2025	2024	
Jawa dan Bali	2.742.070.586	3.112.581.197	Java and Bali
Sumatera	765.097.394	582.560.128	Sumatra
Sulawesi	172.323.117	168.701.959	Sulawesi
Kalimantan	161.822.177	171.015.033	Kalimantan
Total	3.841.313.274	4.034.858.317	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Konversi ke mata uang rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$74.992	1.243.972	Cash and cash equivalents
	-	-	
Total aset		1.329.294	Total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	CNY28.257.462 US\$2.541.196	64.540.043 42.153.367	Trade payables - third parties
Total liabilitas		106.693.409	Total liabilities
Liabilitas - neto		105.449.435	Liabilities - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

- a. Pada tahun 2021, Grup (Perusahaan, CHS, CLS dan CALS) mengadakan perpanjangan perjanjian distribusi dengan PT Primagraha Keramindo (pihak berelasi), dimana dalam perjanjian ini Grup dalam hal ini ditunjuk sebagai distributor untuk wilayah tertentu dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perjanjian distributor tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 32e, 32g, 32h, 32i dan 32j).
- c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 40 tahun.
- d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) untuk menyewa sebuah gudang dan telah diperpanjang di Juli 2024 dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 30 Desember 2025, dengan harga sewa Rp3.900.000.

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *In 2021, the Group (consists of the Company, CHS, CLS and CALS) extended the distributor agreement with PT Primagraha Keramindo (a related party) wherein the Group was appointed as distributor of certain areas and under certain terms and conditions. The distributor agreement is valid until December 31, 2026.*
- b. *The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are collateralized by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 32e, 32g, 32h, 32i dan 32j).*
- c. *The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of offices, stores and warehouse buildings which are used in operating activities. The period of these agreements ranging from 1 year to 40 years.*
- d. *In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (a stockholder) covering a warehouse that has been extended in July 2024 for a period until December 30, 2025, with rentals amounting to Rp3,900,000.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- e. Pada bulan Agustus 2021, CAS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Eka Gunatama Mandiri yang menggantikan fasilitas dari Maybank dengan pagu sebesar Rp20.000.000. Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas kredit rekening koran dari CIMB tersebut tersedia sampai dengan tanggal 5 Agustus 2025. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas dari CIMB belum digunakan. Pada 1 Juli 2022, CAS memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000 dari CIMB sehubungan dengan kewajiban kepada PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia). Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut CAS diharuskan membuka deposito sebesar Rp1.500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.
- f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Melalui akta notaris No.375 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, pada tanggal 30 Juli 2024, BCA menyetujui untuk menambahkan limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp120.000.000 dan perpanjangan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 11 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp67.400.000.

**31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- e. In August 2021, CAS obtained overdraft credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Eka Gunatama Mandiri to substitute facility given from Maybank with maximum amount of Rp20,000,000. To obtain the facility from CIMB, CAS must open time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. The overdraft credit facility from CIMB matures on August 5, 2025. For the year ended December 31, 2024, facility from CIMB has not been used. On July 1, 2022, CAS obtained Bank Guarantee facility from CIMB amounting to Rp1,500,000 regarding liabilities to PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia). To obtain the facility from CIMB, CAS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2024.
- f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000. Based on notarial deed No.375 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, dated July 30, 2024, BCA agreed to add bank guarantee facility limit amounting to Rp120,000,000 and extend the maturity date of the facility up to June 11, 2025. As of December 31, 2024, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp67,400,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- g. Pada bulan September 2024, CLS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp800.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CLS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dengan pagu sebesar Rp400.000. Untuk memperoleh fasilitas dari BCA tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp800.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp400.000.
- h. Pada bulan Juli dan September 2024, CHS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp500.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CHS kepada PT Mulia Industrindo Tbk. Untuk memperoleh fasilitas dari BCA tersebut, CHS harus membuka deposito sebesar Rp500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.
- i. Pada bulan Agustus 2024, CHS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sehubungan dengan kewajiban CHS kepada PT Knauf Plasterboard Indonesia dengan pagu sebesar Rp100.000. Untuk memperoleh fasilitas dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk tersebut, CHS harus membuka deposito sebesar Rp1.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp900.000.
- j. Pada bulan Agustus 2024, CLS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sehubungan dengan kewajiban CLS kepada PT Knauf Plasterboard Indonesia dengan pagu sebesar Rp400.000. Untuk memperoleh fasilitas dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp1.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp600.000.

**31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- g. On September 2024, CLS obtained Bank Guarantee facility extension from BCA amounting to Rp800,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk with maximum amount of Rp400,000. To obtain the facility from BCA, CLS is obligated to open time deposits amounting to Rp800,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2024. As of December 31, 2024, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp400,000.
- h. On July and September 2024, CHS obtained Bank Guarantee facility extension from BCA amounting to Rp500,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk. To obtain the facility from BCA, CHS is obligated to open time deposits amounting to Rp500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2024.
- i. On August 2024, CHS obtained Bank Guarantee facility extension from BCA amounting to Rp1,000,000 regarding liabilities to PT Knauf Plasterboard Indonesia. To obtain the facility from Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum amount of Rp100,000, CHS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2024. As of December 31, 2024, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp900,000.
- j. On August 2024, CLS obtained Bank Guarantee facility extension from BCA amounting to Rp1,000,000 regarding liabilities to PT Knauf Plasterboard Indonesia with maximum amount of Rp400,000. To obtain the facility from Bank Jtrust Indonesia Tbk, CLS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2024. As of December 31, 2024, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp600,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	103.524.067	154.021.801
Piutang usaha	1.638.986.439	1.637.823.810
Piutang lain-lain	369.293.366	337.445.883
Total aset keuangan lancar	2.111.803.872	2.129.291.494
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.800.000	9.800.000
TOTAL ASET KEUANGAN	2.121.603.872	2.139.091.494
Liabilitas Keuangan Lancar		
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	2.558.523.852	2.505.496.812
Utang usaha	2.778.209.158	3.080.515.470
Utang lain-lain	405.953.944	274.506.104
Beban akrual	147.358.271	112.825.921
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank dan pinjaman lainnya	241.196.609	257.369.254
Liabilitas sewa	169.264.582	117.101.944
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN LANCAR	6.300.506.417	6.347.815.505
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank dan pinjaman lainnya	790.038.639	814.200.698
Liabilitas sewa	1.173.863.237	1.212.988.565
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN TIDAK LANCAR	1.963.901.876	2.027.189.263
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN	8.264.408.293	8.375.004.768

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Other non-current financial assets
TOTAL FINANCIAL ASSETS
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans and other borrowings
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts:
Bank loans and other borrowings
Lease liabilities
TOTAL CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Non-current Financial Liabilities
Liabilities at fair value or amortized cost
Long-term debts - net of current maturities:
Bank loans and other borrowings
Lease liabilities
TOTAL NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya – neto dan liabilitas sewa. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya diamortisasi karena menghasilkan bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and lease liabilities and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing – net and lease liabilities. Other non-current financial assets are carried at amortized cost because its earned interest at market rate.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group also has various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, other receivables and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 33.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/Over 5 tahun/years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ <i>Short-term bank loans and other borrowing</i>	2.558.523.852	-	-	-	-	2.558.523.852
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	2.778.209.158	-	-	-	-	2.778.209.158
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	405.953.944	-	-	-	-	405.953.944
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	147.358.271	-	-	-	-	147.358.271
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	177.748.822	110.247.216	140.105.662	149.543.023	765.463.097	1.343.127.819
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term debts: Utang bank dan pinjaman lainnya/ Bank loans and other borrowing</i>	241.196.609	227.587.915	207.615.061	238.714.306	116.121.357	1.031.235.249
Total/Total	6.308.990.657	337.835.131	347.720.723	388.257.329	881.584.454	8.264.408.293

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 1,34.

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH.,M.HUM., M.KN, No. 289 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp39.782.226. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 31 Juli 2024.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2024.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2024 is 1.34.

- a. *In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on June 27, 2024 the minutes of which are notarized under deed No. 289 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp39,782,226. The cash dividend was paid on July 31, 2024.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH.,M.HUM., M.KN, No. 63 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp49.041.882. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2023.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit no (1) 152 dan no (1) 153 tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan tersebut, BNI menyetujui perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 19 Maret 2026.
- b. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara BCA No. 30121/GBK/2025, tanggal 5 Maret 2025, CALS dan BCA setuju untuk memperpanjang batas waktu penarikan dan penggunaan Fasilitas Kredit sampai dengan 9 Juni 2025.
- c. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara BCA No. 30149/GBK/2025, tanggal 25 Maret 2025, CSAD dan BCA setuju untuk memperpanjang penggunaan Fasilitas Kredit sampai dengan 27 Juni 2025.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- b. *In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on April 6, 2023 the minutes of which are notarized under deed No. 63 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp49,041,882. The cash dividend was paid on May 22, 2023.*

34. EVENTS AFTER REPORTING DATE

- a. *Based on Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit no (1) 152 and no (1) 153 dated March 20, 2025, Company and BNI agreed to amend their credit agreement, wherein BNI agreed to extend the Working Capital Loan Facility until March 19, 2026.*
- b. *Based on Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara BCA No. 30121/GBK/2025 dated March 5, 2025, wherein CALS and BCA agreed to extend their Credit Facilities until June 9, 2025.*
- c. *Based on "Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara" BCA No. 30149/GBK/2025 dated March 25, 2025, wherein CSAD and BCA agreed to extend their Credit Facilities until June 27, 2025.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement:

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan *fitur ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-resource*, dan instrument yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrument ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrument keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107:
Financial Instruments: Disclosures about the
Classification and Measurement of Financial
Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.